



**PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA
DI MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 3
PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun Oleh:

ASTIYAH SWELLEN SIREGAR

NIM. 11910321914

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2023 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru, yang ditulis oleh Astiyah Swellen Siregar, NIM 11910321914 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulhijjah 1445 H

03 Juli 2023 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yuliharti M.Ag
197004041996032001

Pembimbing

Dr. Amiran Diniaty M. Pd, Kons
197511152003122001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di MTsN 3 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Astiyah Swellen Siregar, NIM. 11910321914 telah diujikan dalam Sidang *Munaqasyah* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 14 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Pekanbaru, 01 Muharram 1445 H
20 Juli 2023 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I


Dr. Tohirin, M.Pd

Penguji III


Dr. Riswani, M.Ed


Penguji II


Hasgimianti, S.Pd., M.Pd.Kons.

Penguji IV


Rini Setyaningsih, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP.196505211994021001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astiyah Swellen Siregar
 Nim : 11910321914
 Tempat/tgl. Lahir : Kampar, 09 Oktober 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di MTsN 3 Pekanbaru

Menyatakan bahwa yang sebenarnya adalah :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya ini, maka saya siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Pekanbaru,
 Yang Menyatakan



Astiyah Swellen Siregar
 NIM. 11910321914

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya sehingga semangat belajar menuntut ilmu tidak pernah padam dan dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru. Shalawat berangkaikan salam tetap tercurahkan kepada baginda alam serta pimpinan umat muslim kepada nabi muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada jurusan manajemen pendidikan islam konsentrasi bimbingan konseling fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis skripsi ini tentunya jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu apabila pembaca menemukan kejanggalan-kejanggalan dalam penulisan skripsi ini disebabkan oleh keterbatasan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan pada masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Marwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar M. Yusuf. M.Ag selaku Dekan, Bapak Dr. H. Zarkasih selaku Wakil Dekan 1, Dr Zubaidah Amir MZ S.Pd selaku Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj.Yuliharti M.Ag selaku ketua jurusan manajemen pendidikan islam beserta bapak Dr.Drs Mudasir M,Pd selaku sekretaris jurusan manajemen pendidikan islam.
4. Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan motivasi yang bermanfaat bagi penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi.
5. Ibu Dra. Suhertina, M.Pd. selaku penasehat akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Sukeimi, M.Pd, selaku kepala sekolah, yang telah memberikan kesempatan yang luas kepada penulis untuk bisa melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinya.
8. Ibu Ashriaty, S.Pd dan ibu Novami Lestari Rahayu S.Pd selaku guru bimbingan konseling di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru.
9. Untuk teristimewa dan terpenting dalam hidup ayahanda Burhansyah Siregar dan ibunda tercinta Murawati Harahap yang selaku memberikan kasih sayang yang tulus dan yang selalu mendoakan mendidik penulis dari kecil hingga dewasa ini.
10. Teman-teman BK dan AP angkatan 2019 terkhusus BK 8B serta semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun material yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada teman-teman Hanum, Izah, Lili Yuni Harahap, Azmi laila Lubis, Rahma Winda, Risna Hasnita, yang telah memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan selalu mendengar keluh kesah penulis, kalian adalah teman terbaikku.

Skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan, untuk itu penulis mengharapkan kritik serta saran oleh pembaca. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada kita semua dan semoga kita semua mendapatkan ridho oleh Allah swt. Aamiin allahumma aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2023
Penulis



Astiyah Swellen Siregar
NIM.11910321914

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Ibu,,

Ayah,,

Terima kasih ku ucapkan semua yang telah engkau berikan Sehingga anakmu bisa meraih cita-cita Semoga anakmu bisa membalas semua jasa yang telah engkau berikan Dan sampai kapanpun aku takkan pernah melupakan perhatian kasih Sayang Yang kau berikan selama ini,

Ibu,,

Ayah,,

Terima kasih untuk semua pengorbananmu Engkau bekerja tak pernah memikirkan panasnya terik matahari Dan dinginnya pagi hari Demi untuk mencapai kesuksesan anak mu Engkau bagaikan malaikat tercipta untuk ku Yang selalu memberikan kelembutan, perhatian terbaik untukku.

My beloved family for everything in the world

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Astiyah Swellen Siregar, (2023): Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di MTsN 3 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru. (2) Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru. (3) Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan utama penelitian adalah 2 orang guru bimbingan konseling dan informan pendukung adalah 6 orang siswa di MTsN 3 Pekanbaru. Objek penelitiannya adalah pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru sangat kurang, seperti pada saat merespon perkataan guru masih ada beberapa siswa yang malu saat bertanya, gugup, pasif, saat menyampaikan pendapatnya, tidak mampu membuka dan mengakhiri percakapan, memiliki perilaku komunikasi yang kurang baik dengan temannya dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dalam proses pembelajaran. lalu ketika guru memberikan tugas atau bertanya kepada siswa masih terdapat siswa yang memberikan respon yang lambat padahal ia mampu. Siswa juga takut untuk memulai pembicaraan. 2) pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru adalah guru bimbingan konseling melakukan pendekatan kepada siswa, memberi motivasi kepada siswa, merencanakan layanan bimbingan konseling, diantaranya: layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok. 3) faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru adalah (a) faktor pendukung yaitu latar belakang pendidikan guru bimbingan konseling, pengalaman guru bimbingan konseling, adanya kerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas (b) faktor penghambat yaitu kurang nyamananya ruang konseling karena tidak tersedianya ruangan khusus, terbatasnya waktu untuk melakukan layanan bimbingan konseling, siswa yang tidak memiliki keterbukaan dalam menceritakan permasalahannya.

Kata Kunci: *Bimbingan kelompok dan keterampilan komunikasi interpersonal*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Astiyah Swellen Siregar, (2023): The Implementation of Group Guidance in Increasing Student Interpersonal Communication Skills at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru

This research aimed at finding out (1) student interpersonal communication skills at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru, (2) the implementation of group guidance in increasing student interpersonal communication skills at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru, and (3) the factors influencing the implementation of group guidance in increasing student interpersonal communication skills at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru. It was qualitative descriptive research. The main informants were 2 Guidance and Counseling teachers, and the supporting informants were 6 students at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru. The object of this research was the implementation of group guidance in increasing student interpersonal communication skills. Interview and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, drawing conclusions. The research findings showed that 1) student interpersonal communication skills at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru were poor, such as: when responding to the words of the teacher, there were some students who were shy to ask, nervous, passive; when expressing their opinions, they were unable to open and end the conversation, they had poor communication behavior with their friends, and communication skills in the learning process were poor; when the teacher gave assignments or ask students, there were students giving slow responses even though they were able; and they were also afraid to start the conversation; 2) group guidance implemented by Guidance and Counseling teachers in increasing student interpersonal communication skills at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru showed that Guidance and Counseling teachers approached students, motivated students, planed Guidance and Counseling services including: group guidance and group counseling services; and 3) the factors influencing the implementation of group guidance in increasing student interpersonal communication skills at State Islamic Junior High School 3 Pekanbaru were (a) supporting factors: educational background of Guidance and Counseling teachers, Guidance and Counseling teacher experience, cooperation with subject and homeroom teachers; and (b) obstructing factors: the less comfortable counseling room due to the unavailability of the special room, limited time to do Guidance and Counseling services, and students who did not have openness in telling the problems.

Keywords: *Group Guidance and Interpersonal Communication Skills*

ملخص

أستياه سويلين سيريجار، (٢٠٢٣): تنفيذ التوجيه الجماعي في تحسين مهارات الاتصال الشخصية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يلي: (١) مهارات الاتصال الشخصية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو، (٢) تنفيذ التوجيه الجماعي في تحسين مهارات الاتصال الشخصية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو، (٣) العوامل التي تؤثر على تنفيذ التوجيه الجماعي في تحسين مهارات الاتصال الشخصية لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو. ونوع هذا البحث هو بحث وصفي كفي. والمخبر الأساسي مدرسان للخدمة الاستشارية، والمخبر الثانوي ٦ تلاميذ. وموضوع البحث تنفيذ التوجيه الجماعي في تحسين مهارات الاتصال الشخصية لدى التلاميذ. وتقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات مقابلة وتوثيق. وتقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. ونتائج البحث هي ما يلي: (١) مهارات الاتصال الشخصية لدى التلاميذ مفقودة للغاية، على سبيل المثال عند الرد على كلمات المدرس، لا يزال هناك بعض التلاميذ الذين يشعرون بالحرج عند سؤالهم والتوتر والسلب عند التعبير عن آرائهم وعدم القدرة على فتح المحادثات وإحاثها ولديهم سلوك تواصل ضعيف مع الأصدقاء ويفتقرون إلى مهارات الاتصال في عملية التعلم. ثم عندما يعطي المدرس مهاما أو سؤالاً، لا يزال هناك تلاميذ يقدمون إجابات بطيئة على الرغم من قدرتهم على ذلك. يخشى التلاميذ أيضاً بدء محادثة. (٢) تنفيذ التوجيه الجماعي من قبل المدرس الإرشادي في تحسين مهارات التواصل بين الأفراد لدى التلاميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٣ بكنبارو هو أن المدرس الإرشادي يقترب من التلاميذ ويحفز التلاميذ ويخطط لخدمات التوجيه الإرشادي، بما في ذلك: خدمات التوجيه الجماعي والإرشاد الجماعي. (٣) العوامل التي تؤثر على تنفيذ الإرشاد الجماعي هي (أ) العوامل الداعمة، وهي الخلفية التعليمية لمدرس الإرشاد وتجربة المدرس الإرشادي ووجود التعاون بين مدرسي المواد وولي الصف (ب) العوامل المثبطة هي عدم الراحة في غرفة الإرشاد بسبب عدم توفر غرفة خاصة والوقت المحدود لتنفيذ خدمات الإرشاد الإرشادي والتلاميذ الذين ليس لديهم الانفتاح في إخبار مشاكلهم.

الكلمات الأساسية: تنفيذ التوجيه الجماعي، مهارات الاتصال الشخصي

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Permasalahan.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II	KAJIAN TEORITIS
A. Komunikasi Interpersonal	12
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal	12
2. Komponen Komunikasi Interpersonal	14
3. Fungsi Komunikasi Interpersonal.....	17
4. Karakteristik Komunikasi Interpersonal.....	18
5. Tujuan Komunikasi Interpersonal	22
6. Komunikasi Interpersonal yang Efektif.....	25
B. Bimbingan Kelompok	27
1. Penertian Bimbingan Kelompok.....	27
2. Tujuan dan Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok.....	30
3. Dinamika Kelompok.....	32
4. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok	33
5. Asas-Asas Bimbingan Kelompok	36
6. Manfaat Bimbingan Kelompok	37
7. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok.....	40
C. Penelitian yang Relavan	43
D. Konsep Operasional	47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian.....	49
	B. Informan Penelitian	50
	C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	50
	D. Teknik Pengumpulan Data	51
	E. Teknik Analisis Data	52
	F. Keabsahan Data.....	53
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	55
	B. Penyajian Data.....	70
	C. Analisis Data.....	85
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	94
	B. Saran	96
	DAFTAR PUSTAKA	98
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1. Nama-nama Kepala Sekolah.....	56
Tabel IV.2. Profil Kepala Sekolah	59
Tabel IV.3. Struktur Kurikulum 2013	61
Tabel IV.4. Muatan Lokal	64
Tabel IV.5. Ekstrakurikuler Pengembangan Diri.....	66
Tabel IV.6. Kategorisasi Penilaian Ekstra Kurikuler Pengembangan Diri	67
Tabel IV.7. Sarana Dan Prasarana	67
Tabel IV.8. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	69
Tabel IV.9. Keadaan Siswa	70
Tabel IV.10. Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Hasil Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Pra Riset
Lampiran 5	Surat Balasan Pra Riset
Lampiran 6	Lembar Disposisi
Lampiran 7	SK Pembimbing
Lampiran 8	Lembar Acc Proposal
Lampiran 9	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Lampiran 11	Surat Izin Riset dari Kantor Kementerian Agama Kota Pekanbaru
Lampiran 12	Lembar Acc Skripsi
Lampiran 13	Lembar Dokumentasi
Lampiran 14	Riwayat Hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar belakang

Komunikasi selalu terjadi dalam setiap kehidupan manusia. Setiap kegiatan yang dilakukan manusia merupakan refleksi dari kegiatan komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Sedangkan interaksi sosial harus didahului oleh kontak sosial dan komunikasi. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara seorang komunikator dengan komunikan secara tatap muka yang bertujuan untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang yang bersifat langsung dimana komunikator mengetahui tanggapan komunikan pada saat komunikasi dilakukan.¹

Bimbingan dan konseling memiliki berbagai layanan salah satunya yaitu layanan bimbingan kelompok, layanan bimbingan kelompok itu sendiri dapat di gunakan untuk membantu siswa meraih pengembangan diri yang optimal dalam berkomunikasi sesuai dengan tahap perkembangan dan tuntutan lingkungan sekitarnya. Salah satu layanan yang di gunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal yaitu layanan bimbingan kelompok.

¹ Syam, Muhammad, 2022, Komunikasi Interpersonal, *Jurnal Disiplin Dehasen (MUDE)*, Vol.1 No.3. Medan: UIN Sumatera Utara, hlm. 338-342.

Pelaksanaan bimbingan kelompok terdapat dalam dinamika-dinamika dari setiap individu, oleh karna itu bimbingan kelompok adalah salahsatu layanan yang tepat untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. selama berlangsungnya kegiatan bimbingan kelompok satiap individu diminta untuk aktif, mengutarakan ide,gagasan dan pendapat. Dari keaktifan setiap individu selama mengikuti bimbingan maka akan melatih dari setiap individu untuk berani berbicara di depan umum, mengutarakan pendapat dan mengutarakan gagasan-gagasan dari setiap individu.²

MTsN 3 Pekanbaru adalah salah satu sekolah tsanawiyah yang memiliki banyak siswa, penulis menemukan bahwa seluruh siswa-siswi di MTsN 3 Pekanbaru memulai aktivitas di sekolah pada pukul 07.00-16.00 WIB. Artinya siswa menghabiskan waktu 9 jam di sekolah, bahkan bisa saja lebih dari itu jika siswa tersebut mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Oleh karena itu kemampuan komunikasi interpersonal yang baik akan mendukung kegiatan siswa di sekolah. Seperti saat proses pembelajaran di kelas, hubungan antar teman dan guru, serta kegiatan-kegiatan lain seperti kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik.

Faktanya tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam berkomunikasi. Padahal yang dapat dilakukan siswa untuk mencapai

² Oktaviani, Yolanda, 2018, Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dengan Layanan Bimbingan Kelompok, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 1 No. 1. Lampung, Universitas Lampung, hlm 1-3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prestasi belajar tidak hanya belajar mengenai materi pembelajaran tetapi juga belajar berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dengan guru maupun siswa lainnya. Keberhasilan maupun kegagalan dalam keterampilan komunikasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri pelaku komunikasi itu sendiri yaitu komunikator dan komunikan yang meliputi antara lain faktor dari dalam yaitu citra diri, citra lain. Sedangkan faktor dari luar diantaranya yaitu lingkungan sosial dan kondisi fisik.³

Sebelum pelaksanaan layanan bimbingan kelompok Peneliti mulai dari melakukan wawancara awal dengan siswa kelas VII yang mengikuti bimbingan kelompok merupakan kelompok kecil yang terdiri atas 6 dari 120 siswa yakni: NL dari kelas VII A, FL dari kelas VII B, NL dan IN dari kelas VII C, RMI dan HB dari kelas VII D, dan Guru BK di MTsN 3 Pekanbaru pada hari Rabu, 12 April 2023. Memperoleh informasi bahwa terdapat beberapa siswa yang malu saat bertanya, gugup, ragu, dan pasif saat menyampaikan pendapat, tidak mampu membuka dan mengakhiri percakapan, memiliki perilaku komunikasi yang kurang baik dengan dengan temannya dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil wawancara awal dengan guru BK di MTsN 3 Pekanbaru keterampilan berkomunikasi siswa sangat kurang masih ada siswa dan siswi yang kurang sopan pada saat merespon perkataan guru

³Erlangga, Erwin, 2017, Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol .4 No. 1. Semarang: Universitas Semarang, hlm. 150-152.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti menggunakan suara yang terlalu tinggi, lalu ketika guru memberikan tugas ataupun bertanya, terdapat siswa yang memberikan respon yang lambat padahal ia mampu. Siswa juga takut untuk memulai pembicaraan. Sedangkan dilingkungan sekolah siswa dituntut mampu berkomunikasi yang baik dengan warga sekolah yakni guru, staff tata usaha dan teman sebaya, maupun personal sekolah lainnya.

Berkenaan dengan masalah komunikasi interpersonal dan dampak negatif artinya di sekolah tersebut peran guru BK atau konselor dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa harus dioptimalkan lagi sehingga pelayanan BK lebih berdampak positif. Pemberian bantuan tersebut dapat berupa pelaksanaan layanan yang dilakukan secara perorangan, kelompok, maupun klasikal dengan memanfaatkan media pembelajaran. Adapun tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok yang di berikan guru BK terhadap siswa yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan peserta didik memperoleh berbagai bahan dari narasumber. Bahan yang dimaksud adalah bahan yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-harinya, yang dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan, bersama-sama mengemukakan pendapat tentang sesuatu dan membicarakan topik penting. Dengan demikian pelaksanaan layanan bimbingan kelompok akan menghasilkan hubungan yang baik antara anggota kelompok. Dalam bimbingan kelompok komunikasi yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif selama berlangsungnya layanan, diharapkan tujuan layanan tercapai, salah satunya dengan meningkatkan etika berkomunikasi siswa.⁴ Dalam layanan ini semua anggota kelompok terlibat dimana masing-masing anggota kelompok memanfaatkan informasi, tanggapan, serta reaksi, dari anggota lain untuk kepentingan dirinya sendiri dan anggota kelompok lainnya.

Secara umum dan khusus tujuan dari bimbingan kelompok adalah tujuan umum berupa berkembangnya kemampuan sosial siswa, kemampuan komunikasi peserta layanan, tujuan khusus berupa mendorong pengembangan perasaan, pemikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif, khususnya dalam berkomunikasi, terpecahkan topik yang dibahas.

Pelaksanaan bimbingan kelompok juga akan membantu siswa untuk dapat saling memahami antar sesama anggota kelompok sehingga timbul rasa saling percaya. Setelah timbulnya rasa saling percaya inilah yang membuat siswa dapat saling terbuka untuk mengutarakan isi hatinya dan pendapatnya, sehingga keterampilan berkomunikasinya pun dapat berkembang.

Dengan demikian, pada dasarnya pelaksanaan bimbingan kelompok bisa menjadi sarana untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa, hanya saja dalam aplikasinya masih banyak siswa

⁴Erlangga, Erwin, Op.Cit, hlm. 150-151.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang belum merasakan kebermanfaatan layanan bimbingan kelompok tersebut dikarenakan masih banyak guru BK di sekolah yang belum melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di MTSN 3 Pekanbaru”*.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul " Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa di MTsN 3 Pekanbaru ".

Sebagai berikut :

1. Karena persoalan yang diteliti ini termasuk ke dalam ilmu yang berkaitan dengan jurusan peneliti yaitu “Bimbingan dan Konseling”.
2. Karena permasalahan ini dapat dikaji oleh pemateri baik itu secara material maupun non material.
3. Permasalahan ini menarik untuk diteliti karena keberadaan guru bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya mengatasi permasalahan tersebut.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan tentang hal-hal yang berkenaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan judul penelitian tersebut. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan kelompok adalah proses konseling yang diselenggarakan dalam kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Bimbingan Kelompok adalah pemberian bantuan kepada siswa yang bertujuan untuk mengoptimalkan serta mengembangkan kemampuan dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Adapun tahap-tahap pelaksanaan bimbingan kelompok, yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, tahap pengakhiran.⁵
2. Komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi, ide, pendapat, dan perasaan yang terjadi antara dua orang atau lebih. Contoh komunikasi interpersonal (antarpribadi) seperti percakapan antara kedua teman, percakapan keluarga, dan percakapan antara tiga orang. Komunikasi interpersonal bisa terjadi dimana saja ketika menonton film, belajar, dan bekerja. Keterampilan berkomunikasi termasuk dalam pengembangan *soft skill* jenis interpersonal *skill* (kemampuan interpersonal). Komunikasi interpersonal bisa disebut komunikasi antarpribadi. Efektivitas antarpribadi ditentukan oleh seberapa jelas pesan yang disampaikan.⁶

⁵ Oktaviani Yolanda, Op. cit. hlm 7-8.

⁶ Melawati, dkk, Analisis Kemampuan Berkomunikasi dan Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization), *Jurnal Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (J.RPK)* Vol. 4 No.1, Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, 2014, hlm. 252.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dibuat, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi yang memiliki hubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang penulis kemukakan, dapat diambil suatu gambaran tentang masalah yang mencakup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan berkomunikasi siswa belum efektif untuk membina hubungan sosial.
- b. Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa belum memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Faktor pendukung dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa melalui layanan bimbingan kelompok.
- d. Faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa belum diidentifikasi.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terjadi, seperti yang dikemukakan di atas, maka penulis ingin dan berusaha meneliti pada pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan gejala-gejala yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa masalah dalam kajian ini adalah pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa belum maksimal. Berdasarkan masalah di atas dapat disusun rumusan masalah.

- a. Bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru?
- b. Bagaimana pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru?
- c. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa hal yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pembaca dalam menambah informasi atau wawasan pengetahuan tentang hakikat dari bimbingan dan konseling, khususnya mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan juga mengembangkan keterampilan berkomunikasi siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak yang positif guna meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi guru mata pelajaran

Sebagai bahan acuan pembelajaran tambahan dan juga saran agar guru BK dapat lebih memperhatikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi guru BK

Guru BK/Konselor, sebagai masukan dan informasi untuk meningkatkan kemampuan dan perkembangan dalam komunikasi interpersonal siswa di sekolah.

d. Bagi siswa

Memberikan informasi dan pengetahuan kepada siswa tentang mengembangkan keterampilan berkomunikasi melalui layanan bimbingan kelompok.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama makna. Dengan kata lain, mengerti bahasanya saja belum tentu mengerti makna yang dibawa oleh bahasa tersebut. Jelas bahwa percakapan kedua individu dapat dikatakan komunikatif apabila kedua-duanya, selain mengerti bahasa yang digunakan, juga mengerti makna dari bahan yang diperbincangkan.

Komunikasi interpersonal atau yang biasa disebut sebagai komunikasi antarpribadi adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan seseorang yang lain atau biasanya diantara dua orang yang dapat diketahui timbal baliknya. Komunikasi antar pribadi juga dapat dijelaskan sebagai hubungan antara dua individu yang ada dalam satu lingkungan. Komunikasi antarpribadi juga merupakan suatu bentuk komunikasi baik verbal ataupun nonverbal yang dilalui dua orang dan dengan tanggapan seketika.⁷

Pada umumnya komunikasi interpersonal yang disebut juga komunikasi antar pribadi dipahami lebih bersifat pribadi (*private*) dan berlangsung secara

⁷Amalawati Rediska, 2017, Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.1 No. 1. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, hlm 24-26.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tatap muka (*face to face*). Sebagian komunikasi antarpribadi memang memiliki tujuan, misalnya apabila seseorang datang untuk meminta saran atau pendapat kepada orang lain. Akan tetapi, komunikasi antarpribadi dapat terjadi *relative* tanpa tujuan atau maksud yang jelas, misalnya ketika seseorang bertemu dengan temannya kemudian mereka saling sapa dan bercakap-cakap dan bercanda.

Jadi, dari pengertian yang telah diulas di atas bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara dua orang atau lebih dalam suatu lingkungan atau di dalam kelompok kecil baik verbal maupun non verbal dengan berbagai macam umpan balik secara langsung atau yang biasa disebut *feed back*. Supratiknya dalam bukunya menjelaskan agar seseorang atau individu mampu memulai, mengembangkan dan memelihara komunikasi yang baik, akrab, hangat, dan produktif dengan orang lain, perlu memiliki sejumlah keterampilan dasar berkomunikasi.⁸

Keterampilan dasar yang dimaksud adalah sebagai berikut. Pertama, seseorang harus mampu saling memahami. Secara rinci, kemampuan ini mencakup sikap percaya, pembukaan diri, keinsafan diri dan penerimaan diri.⁹

Kedua, harus mampu mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara tepat dan jelas, disertai dengan menunjukkan sikap hangat dan rasa senang serta mendengarkan dan menunjukkan bahwa seseorang memahami lawan

⁸ Sakti Amelia Nisya, 2021, Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Batujajar, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4. No. 5. Batujajar: IKIP Siliwangi, hlm 383-384.

⁹ Barseli Mufadhal, 2018, The Concept Of Students Interpersonal Cummunication, *Jurnal Penelitian Indonesia*, Vol. 4. No. 2. Padang: Universitas Negeri Padang, hlm. 131-132.

komunikasinya. Dengan saling mengungkapkan pikiran-pikiran dan saling mendengarkan, maka seseorang akan memulai, mengembangkan, dan memelihara komunikasi dengan orang lain.

Ketiga, harus mampu saling menerima dan saling memberi dukungan atau saling menolong.

Keempat, harus mampu memecahkan konflik dan masalah-masalah antarpribadi lainnya yang mungkin muncul dalam komunikasi dengan orang lain, melalui cara yang konstruktif, ataupun dengan cara-cara yang semakin mendekati individu dengan lawan komunikasinya. Komunikasi itu semakin tumbuh dan berkembang. Kemampuan ini sangat penting untuk mengembangkan dan menjaga kelangsungan komunikasi.

2. Komponen Komunikasi Interpersonal

Proses berlangsungnya komunikasi interpersonal terjadi melalui serangkaian kegiatan. Kegiatan yang dimaksud yaitu terlaksananya komunikasi dengan melibatkan komponen-komponen yang ada dalam komunikasi interpersonal. Ada sebelas komponen dalam komunikasi interpersonal. Berikut penjelasannya.

a. Lingkungan komunikasi

Lingkungan komunikasi memiliki dua dimensi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Temporal (waktu)

Mencakup waktu dalam hitungan jam, hari, atau sejarah di mana komunikasi berlangsung.

c. Sumber-penerima

Istilah sumber-penerima sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan untuk menegaskan bahwa setiap individu yang terlibat dalam komunikasi adalah sumber (atau pembicara) sekaligus penerima (atau pendengar).

d. Enkoding-dekoding

Dalam ilmu komunikasi individu menamai tindakan menghasilkan pesan (misalnya, berbicara atau menulis) sebagai enkoding. Individu menamai tindakan menerima pesan (misalnya, mendengarkan atau membaca) sebagai dekoding.

e. Kompetensi komunikasi

Kompetensi komunikasi mengacu pada kemampuan individu untuk berkomunikasi secara efektif.

f. Pesan

Pesan komunikasi dapat mempunyai banyak bentuk. Dalam bentuk verbal (lisan atau tulisan) dan juga berkomunikasi secara nonverbal (tanpa kata).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

g. Saluran

Saluran komunikasi adalah media yang dilalui pesan. Sebagai contoh individu biasanya menggunakan saluran suara dan visual.

h. Umpan balik

Umpan balik adalah informasi yang dikirimkan balik ke sumbernya. Umpan balik dapat berasal dari individu sendiri atau dari pihak lain.

i. Gangguan

Gangguan dikatakan ada dalam suatu sistem komunikasi bila ini membuat pesan yang disampaikan berbeda dengan pesan yang diterima.

j. Efek komunikasi

Komunikasi selalu mempunyai efek atau dampak atas satu atau lebih orang yang terlibat dalam komunikasi. Sebagai contoh, individu mungkin memperoleh pengetahuan sebagai efek atau dampak intelektual atau kognitif. Kedua, individu mungkin memperoleh sikap baru atau mengubah sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan individu; ini adalah dampak afektif.

k. Etik dan Kebebasan

Dimensi etik dari komunikasi makin rumit karena etik begitu terkaitnya dengan falsafah hidup pribadi seseorang sehingga sukar untuk menyarankan pedoman yang berlaku bagi setiap individu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk sebuah kondisi komunikasi yang baik, perlunya pemahaman tentang komponen-komponen yang diperlukan oleh kedua belah pihak dalam berkomunikasi yaitu mengenal lingkungan komunikasi, temporal (waktu), sumber-penerima, encoding-decoding, kompetensi komunikasi, pesan, saluran, umpan balik, gangguan, efek komunikasi, etik, dan kebebasan memilih sehingga proses komunikasi berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Fungsi Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Berusaha meningkatkan hubungan insan (hubungan kemanusiaan).
- b. Menghindari konflik-konflik pribadi.
- c. Mengurangi ketidakpastian sesuatu.
- d. Berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain.

Berdasarkan fungsi komunikasi interpersonal di atas dapat dikatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah bagian terpenting dalam komunikasi karena, komunikasi interpersonal adalah awal atau dasar dari komunikasi yang lainnya.

Dapat dipahami bahwa tujuan komunikasi yaitu untuk menetapkan dan menyebarkan sesuatu, mengembangkan rencana untuk mencapai suatu tujuan, dapat mengorganisasikan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara efektif, dapat memilih, mengembangkan dan menilai anggota organisasi, dapat memimpin, mengarahkan dan memotivasi, dapat menciptakan suatu iklim kerja yang mendorong setiap orang untuk berkontribusi, dapat mengubah sikap, mengubah opini/pendapat, dapat mengubah perilaku dan mengubah masyarakat untuk mendukung tujuan informasi yang di sampaikan.¹⁰

4. Karakteristik Komunikasi Interpersonal

Pemahaman akan karakteristik komunikasi interpersonal sangat penting agar individu dapat membedakannya dengan bentuk komunikasi lainnya. Berikut ini ada beberapa penjelasan tentang karakteristik komunikasi interpersonal. Karakteristik komunikasi interpersonal yang terdapat dalam proses Pelaksanaannya ada delapan. Berikut penjelasannya.

1. Melibatkan paling sedikit dua individu Komunikasi interpersonal melibatkan lebih dari dua individu yang dinamakan *ad dyad*.¹¹

2. Adanya umpan balik

Umpan balik merupakan pesan yang dikirim kembali oleh penerima kepada pembicara.

3. Tidak harus tatap muka

Komunikasi interpersonal tidak harus tatap muka. Bagi komunikasi interpersonal yang sudah terbentuk, adanya saling pengertian antara dua individu, kehadiran fisik tidak terlalu penting.

¹⁰ Suhairi, 2022, Keterampilan Interpersonal dalam Berkomunikasi Tatap Muka, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 2. No. 1. Medan: UIN Sumatra Utara, hlm. 47-48.

¹¹ Syam Muhammad, Op. Cit., hlm 338.

4. Tidak harus bertujuan

Komunikasi interpersonal tidak harus selalu disengaja atau dengan kesadaran. Individu mungkin mengkomunikasikan itu tanpa sengaja atau sadar, tetapi apa yang dilakukannya itu merupakan pesan-pesan sebagai isyarat yang dapat mempengaruhi individu lain.

5. Menghasilkan beberapa pengaruh

Komunikasi interpersonal yang benar yaitu penyampaian sebuah pesan harus menghasilkan atau memiliki pengaruh.

6. Tidak harus melibatkan dan menggunakan kata-kata

Individu dapat berkomunikasi tanpa kata-kata seperti pada komunikasi nonverbal.¹²

7. Dipengaruhi oleh konteks

Konteks merupakan tempat pertemuan komunikasi terjadi. Konteks yang dimaksud meliputi.

- a. Jasmaniah: meliputi lokasi, kondisi lingkungan seperti suhu udara, pencahayaan, dan tingkat kebisingan, jarak antara komunikator, pengaturan tempat, dan waktu mengenai hari.
- b. Sosial: apakah komunikasi terjadi atau mengambil tempat di antara anggota keluarga, teman-teman, kenalan-kenalan, mitra kerja atau orang

¹² Rahmania, Nadya, 2018, Komunikasi Interpersonal Komunitas Online, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol. 3. No. 1. Bandung: Universitas Telkom, hlm. 55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asing dapat mempengaruhi apa dan bagaimana pesan-pesan itu dibentuk, diberikan dan dimengerti.

- c. Historis: konteks histori merupakan latar belakang yang diperoleh melalui peristiwa komunikasi sebelumnya antara para partisipan.
- d. Psikologis: konteks psikologis meliputi suasana hati dan perasaan di mana setiap individu membawakannya kepada pertemuan interpersonal.
- e. Keadaan kultural yang mengelilingi peristiwa komunikasi: konteks kultural meliputi keyakinan, nilai-nilai, sikap-sikap, makna, hierarki sosial, agama, pemikiran mengenai waktu, dan peran dari partisipan.

8. Dipengaruhi oleh kegaduhan

- a. Kegaduhan/kebisingan eksternal: berupa penglihatan-penglihatan, dan suara-suara.
- b. Kegaduhan internal: berupa pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang mengganggu proses komunikasi.
- c. Kegaduhan semantik: gangguan yang ditimbulkan oleh lambing-lambang tertentu yang menjauhkan perhatian kita dari pesan yang utama.

Sementara itu, Pearson, memiliki pendapat lain tentang karakteristik komunikasi interpersonal yang dibaginya menjadi dua yaitu komunikasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpersonal bersifat *My self Communication* dan komunikasi interpersonal bersifat transaksional. Berikut penjelasannya.

1. Komunikasi interpersonal bersifat *My self Communication*

Komunikasi interpersonal dimulai dari dalam diri pribadi atau diri sendiri. Dalam hal ini awal dari proses komunikasi adalah persepsi. Persepsi sangat dipengaruhi kebutuhan, kesiapan mental, suasana emosional, dan latar belakang budaya. Selanjutnya dalam komunikasi interpersonal, masing-masing individu secara simultan akan menggunakan tiga tataran yang berbeda:

- a. pandangan individu mengenai dirinya.
- b. pandangan individu mengenai diri individu lain.
- c. pandangan individu mengenai pandangan individu lain tentang dirinya.

2. Komunikasi interpersonal bersifat transaksional

Komunikasi interpersonal mengacu pada penilaian individu terhadap individu lain. Analisis transaksional merupakan sebuah teori kepribadian dan suatu pendekatan psikoterapeutik. Konsep utama analisis transaksional adalah keadaan ego. Pola yang khas pada keadaan ego yang memanifestasikan sebuah bagian dari kepribadian meliputi.

- a. Keadaan ego orang tua mengacu ketika orang berperilaku, berpikir dan merasa dari cara-cara yang dicontoh dari orang tuanya sendiri atau tokoh orang tua.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Keadaan ego orang dewasa mengacu pada sebuah perilaku, pikiran dan perasaan yang langsung dan berespon sesuai dengan saat sekarang dan situasi sekarang.
- c. Keadaan ego anak mengacu pada sebuah pola perilaku, pikiran dan perasaan di masa kanak-kanak yang dilakukan kembali.

Kepribadian yang sehat dan seimbang memerlukan ketiga keadaan ego tersebut: ego dewasa untuk memungkinkan penyelesaian masalah, ego orang tua untuk menghadapi masyarakat dan peraturan-peraturannya, sedang ego anak untuk memungkinkan adanya spontanitas, kreativitas, dan intuisi. Banyaknya karakteristik komunikasi interpersonal memberi gambaran bahwa begitu beragam pemahaman yang harus individu miliki dalam melakukan komunikasi interpersonal. Paling tidak dari beberapa karakteristik di atas dapat dijadikan sebagai hal penting untuk individu mampu memaknai setiap gerak komunikasi yang dilaksanakan.¹³

5. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Setiap aktifitas atau kegiatan yang dilakukan sudah seharusnya memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian juga dengan proses komunikasi interpersonal yang dilaksanakan. Pada umumnya komunikasi dapat mempunyai

¹³ Gautama, Gusti, 2020, Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Interpersonal Dan Perilaku Komunikasi Pada Mahasiswa S1 Program Ilmu Komunikasi Non Reguler Fisip UNS Angkatan 2017 Dari Luar Daerah Dalam Menjaga Hubungan Jarak Jauh Dengan Orang tua, *Jurnal Pola Komunikasi Interpersonal dan Perilaku Komunikasi*, Vol. 1. No. 1. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, hlm. 3-5.

beberapa tujuan. Ada empat tujuan atau motif komunikasi yaitu: menemukan, berhubungan, meyakinkan, dan bermain. Berikut penjelasannya.

1) Menemukan

Salah satu tujuan komunikasi menyangkut penemuan diri (*personal discovery*). Bila individu berkomunikasi dengan individu lain, maka individu tersebut belajar mengenai diri sendiri selain juga tentang individu lain dan juga memperoleh umpan balik yang berharga mengenai perasaan, pemikiran, dan perilaku.

2) Berhubungan

Salah satu motivasi yang paling kuat adalah berhubungan dengan orang lain, membina dan memelihara hubungan dengan orang lain. Setiap individu ingin merasa dicintai dan disukai, kemudian juga ingin mencintai dan menyukai orang lain.

3) Meyakinkan

Dalam perjumpaan interpersonal sehari-hari setiap individu berusaha mengubah sikap dan perilaku orang lain. Setiap individu berusaha mengajak orang lain melakukan sesuatu, membeli produk tertentu, menonton film, membaca buku, meyakini sesuatu itu benar atau salah, dan sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Bermain

Terkadang individu menggunakan banyak perilaku komunikasi untuk bermain dan menghibur dirinya. Demikian pula banyak dari perilaku komunikasi dirancang untuk menghibur orang lain.

Selain itu menurut komunikasi yang dilaksanakan memiliki beberapa tujuan. Berikut ini tujuan yang dimaksudkan.

- a. Supaya yang disampaikan itu dapat dimengerti.
- b. Memahami individu lain.
- c. Supaya gagasan yang disampaikan diterima oleh individu lain dan harus berusaha agar gagasan dapat diterima dengan pendekatan persuasif bukan memaksakan kehendak.
- e. Menggerakkan individu lain untuk melakukan sesuatu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa komunikasi itu bertujuan untuk mengharapkan pengertian, dukungan gagasan, dan tindakan. Artinya, bahwa setiap kali jika bermaksud mengadakan komunikasi sebaiknya perlu mengetahui apa yang menjadi tujuan, Misalnya.

- 1) Apakah ingin menjelaskan sesuatu kepada pihak lain. Ini dimaksudkan supaya pihak lain mengerti dan dapat memahami apa yang maksudkan.

- 2) Apakah ingin supaya pihak lain menerima dan mendukung gagasan yang disampaikan. Dalam hal ini tentunya cara penyampaian akan berbeda.
- 3) Apakah ingin supaya pihak lain tersebut mengerjakan sesuatu yang disampaikan.

Tentu saja tujuan komunikasi interpersonal bukan hanya ini, masih banyak tujuan komunikasi yang lain tetapi, beberapa tujuan yang disebutkan di atas merupakan tujuan-tujuan yang utama. Selanjutnya, tidak ada komunikasi yang didorong oleh satu faktor. Oleh karena itu, setiap komunikasi didorong oleh kombinasi beberapa tujuan dan bukan hanya satu tujuan.

6. Komunikasi Interpersonal yang Efektif

Ciri-ciri komunikasi interpersonal yang efektif antara lain:

a. Keterbukaan (*openes*)

Sikap keterbukaan paling tidak menunjuk pada dua aspek dalam komunikasi interpersonal. Pertama, kita harus terbuka kepada orang lain yang berinteraksi dengan kita, yang paling penting adalah adanya kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah yang umum, agar orang lain dapat mengetahui pendapat, gagasan, atau pikiran kita sehingga komunikasi akan mudah dilakukan. Kedua, dari keterbukaan menunjuk pada kemauan kita untuk memberi tanggapan kepada orang lain secara jujur dan terus terang terhadap segala sesuatu yang dikatakannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Positif (*positiviness*)

Memiliki sikap berpikir positif terhadap diri sendiri dan orang lain, menciptakan situasi kondusif untuk interaksi yang efektif.

c. Kesamaan (*equality*)

Keefektifan komunikasi interpersonal juga ditentukan oleh kesamaan-kesamaan yang dimiliki pelakunya. Bisa seperti sikap, nilai, watak, perilaku, kebiasaan, pengalaman, dan sebagainya.

d. Empati (*empaty*)

Empati adalah kemampuan seseorang untuk menempatkan diri pada posisi atau peranan orang lain. Terdapat arti bahwa seseorang secara emosional maupun intelektual mampu memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain.

e. Dukungan (*supoportiveness*)

Komunikais interpersonal akan efektif bila dalam diri seseorang ada perilaku *supportive*. Maksudnya satu dengan yang lainnya saling memberikan dukungan terhadap pesan yang disampaikan.¹⁴

¹⁴ Fenny Oktavia, 2016, Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4. No. 1. Kalimantan Timur: Universitas Mulawarman, hlm. 246-247.

Bimbingan Kelompok

1. Pengertian Bimbingan Kelompok

Secara harfiah kata bimbingan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu “*guidance*”, dengan kata dasar *guide* yang berarti menunjukkan, menuntun atau mengemudikan. Sesuai dengan istilah tersebut, maka secara umum “*guidance*” dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Sementara itu, dalam kamus bahasa Indonesia setidaknya memberikan beberapa makna mendasar, yaitu:

- a. Memberikan informasi, yaitu menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan atau memberitahukan sesuatu sambil memberikan nasihat.
- b. Mengarahkan, menuntun ke suatu tujuan. Tujuan itu mungkin hanya diketahui oleh pihak yang mengarahkan, mungkin perlu diketahui oleh kedua belah pihak.

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang-orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru BK memberikan layanan bimbingan kepada siswa melalui kelompok-kelompok kecil (5-10 orang). Bimbingan ini ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para siswa. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum dan tidak rahasia. Layanan bimbingan kelompok ditujukan untuk mengembangkan keterampilan atau perilaku baru yang lebih efektif dan produktif.

Bimbingan kelompok bertujuan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri siswa. Bimbingan kelompok dapat berupa penyampaian informasi atau aktivitas kelompok yang membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, pribadi, dan masalah sosial. Siswa memperoleh berbagai bahan dari guru BK yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat serta dapat dipergunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan.

layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada siswa melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah siswa yang menjadi anggota layanan. Apabila masalah telah terpecahkan maka dikatakan bahwa layanan bimbingan kelompok telah berhasil dilakukan oleh guru BK dan konseli.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan yang terdiri dari beberapa siswa dan guru BK. Layanan bimbingan kelompok di laksanakan secara bersama-sama melalui dinamika kelompok dan dipimpin oleh seorang pemimpin kelompok (guru BK). Layanan bimbingan kelompok ini bertujuan agar siswa memperoleh berbagai bahan atau informasi sehingga siswa mampu mengembangkan pemahaman kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai seorang siswa, dan membantu siswa mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapinya.

Pada layanan bimbingan kelompok siswa dapat diajak untuk mengemukakan pendapatnya tentang sesuatu, membicarakan topik-topik penting, dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Maka seharusnya seorang guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan kelompok dengan penyampaian yang lemah lembut. Agar siswa merasa nyaman dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok.¹⁵

Dalam jurnal Syifa Nur Fadilah, ia mengatakan bahwa bimbingan kelompok pada dasarnya adalah usaha kegiatan yang memanfaatkan dinamika kelompok atau kumpulan sekelompok individu yang membentuk suatu kelompok. Bimbingan kelompok sendiri di gunakan sebagai upaya bimbingan yang dilakukan dan dilaksanakan seseorang dengan tujuan mengembangkan suatu aspek yang terdapat dalam diri individu yang dapat berupa sikap,

¹⁵ Sutoyo Anwar, 2014, Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3. No. 2. Semarang: Universitas Negeri Semarang, hlm. 77-78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan, dan keberanian yang dimensinya bersangkut paut dengan orang lain yang bersifat sosial.¹⁶

Bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk memperoleh informasi dan pemahaman mengenai permasalahan (topik) yang dibahas. Dinamika kelompok adalah kondisi atau suasana yang hidup, bergerak, dan berkembang ditandai dengan adanya interaksi antar sesama anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah siswa yang menjadi peserta layanan.

Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intensif dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (guru BK).

2. Tujuan dan Fungsi Layanan Bimbingan Kelompok

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi siswa, khususnya kemampuan berkomunikasi bagi peserta layanan. Secara lebih khusus, layanan bimbingan

¹⁶ Nur Fadilah, Syifa, 2019, *Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan*, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 3, No. 2, hlm. 169-170.

kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih mandiri.

Melalui layanan bimbingan kelompok akan melahirkan dinamika kelompok yang dapat membahas berbagai macam hal yang tidak terbatas dan berguna bagi siswa dalam berbagai bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah untuk mengembangkan sikap bersosialisasi pada diri siswa dan mengembangkan gagasan atau ide-ide yang dimiliki oleh siswa. Serta lebih menekankan pada pembahasan topik-topik tertentu dengan melalui dinamika kelompok.

Pemberian informasi dalam bimbingan kelompok terutama bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang kenyataan, aturan-aturan dalam kehidupan, dan cara-cara yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan tugas serta meraih masa depan dalam pendidikan, karir, ataupun kehidupan. Aktivitas kelompok diarahkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman lingkungan, penyesuaian diri serta pengembangan diri.

Bimbingan yang dilakukan melalui aktivitas kelompok akan lebih efektif karena selain peran individu lebih aktif, juga memungkinkan terjadinya pertukaran pemikiran, pengalaman, rencana, dan penyelesaian masalah antar sesama anggota dalam kelompok. Tujuan yang hendak dicapai oleh dibentuknya bimbingan kelompok itu ialah menerima informasi. Informasi itu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan digunakan untuk menyusun rencana dan membuat keputusan, atau keperluan lain yang relevan dengan informasi yang diberikan. Selanjutnya, kegiatan pemberian informasi tersebut, agar dapat berjalan lancar dan bermanfaat, maka perlu mengikuti aturan tertentu.

Adapun fungsi dari layanan bimbingan kelompok yaitu berfungsi pengembangan dan preventif. Fungsi pengembangan, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan upaya guru BK untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang memfasilitasi perkembangan siswa. Sedangkan fungsi preventif yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya guru BK untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh siswa. Melalui fungsi ini konselor memberikan bimbingan kepada siswa tentang cara menghindari diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya.

3. Dinamika Kelompok

Melalui layanan bimbingan kelompok akan melahirkan dinamika kelompok, yang dapat membahas berbagai hal yang beragam (tidak terbatas) yang akan berguna bagi siswa dalam berbagai bidang bimbingan (bimbingan pribadi, sosial, belajar, karir). Materi-materi tersebut melalui beberapa hal berikut ini:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pemahaman dan pementapan kehidupan keberagaman dan hidup sehat.
- b. Pemahaman dan penerimaan diri sendiri dan orang lain sebagaimana adanya, termasuk perbedaan individu, sosial, dan budaya serta permasalahannya.
- c. Pemahaman tentang emosi, prasangka, konflik, dan peristiwa yang terjadi di masyarakat serta pengendalian dan pemecahannya.
- d. Pengaturan dan penggunaan waktu secara efektif baik untuk belajar maupun kegiatan sehari-hari serta waktu luang.
- e. Pemahaman tentang adanya berbagai alternatif pengambilan keputusan, dan berbagai konsekuensinya.
- f. Pengembangan hubungan sosial yang efektif dan produktif.
- g. Pemahaman tentang dunia kerja, pilihan, dan pengembangan karir serta perencanaan masa depan.
- h. Pemahaman tentang pilihan dan persiapan memasuki jabatan atau program studi lanjutan dan pendidikan lanjutan.

4. Komponen Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pemimpin Kelompok

Pemimpin kelompok adalah guru BK yang terlatih dan berwenang untuk menyelenggarakan praktek konseling profesional. Sebagaimana untuk jenis layanan konseling lainnya guru BK harus memiliki keterampilan khusus, dalam bimbingan kelompok tugas pemimpin kelompok adalah memimpin

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok yang bernuansa layanan konseling melalui bahasa konseling untuk mencapai tujuan-tujuan konseling.

Untuk menjalankan tugas kewajiban profesionalnya, pemimpin kelompok memiliki karakter:

- 1) Mampu membentuk kelompok dan mengarahkannya sehingga terjadi dinamika kelompok dalam suasana interaksi antara anggota kelompok yang bebas, terbuka, dan demokratis, konstruktif, saling mendukung dan meringankan beban, menjelaskan, memberikan pencerahan, memberikan rasa nyaman, dan membahagiakan serta mencapai tujuan bersama kelompok.
- 2) Memiliki pengetahuan yang luas dan tajam sehingga mampu mengisi, menjembatani, meningkatkan, memperluas, mensinergikan, materi bahasan yang tumbuh dalam aktifitas kelompok.
- 3) Memiliki kemampuan hubungan antarpersonal berdasarkan kewibawaan yang hangat dan nyaman, serta sabar. Demokratis dan kompromistik (tidak antagonistik) dalam mengambil kesimpulan dan keputusan, tanpa memaksakan.

b. Anggota Kelompok

Keanggotaan merupakan salah satu unsur pokok dalam proses kehidupan kelompok. Tanpa anggota kelompok tidaklah mungkin ada kelompok. Untuk terlaksananya bimbingan kelompok seorang guru BK perlu membentuk

kumpulan individu menjadi sebuah kelompok. Peranan anggota kelompok yang hendaknya dilakukan oleh anggota kelompok agar dinamika kelompok itu benar-benar terlaksana seperti yang diharapkan ialah:

- 1) Membantu terbinanya suasana keakraban dalam hubungan antar anggota kelompok
- 2) Mencerahkan segenap perasaan dalam melibatkan diri dalam kegiatan Kelompok.
- 3) Berusaha agar yang dilakukannya itu membantu terciptanya tujuan bersama
- 4) Membantu tersusunnya aturan kelompok dan berusaha mematuhi dengan baik.
- 5) Benar-benar berusaha untuk secara aktif ikut serta dalam seluruh kegiatan kelompok.
- 6) Mampu berkomunikasi secara terbuka.
- 7) Berusaha membantu anggota lain.
- 8) Memberi kesempatan kepada anggota lain untuk menjalankan perannya.
- 9) Menyadari pentingnya kegiatan kelompok ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

5. Asas-Asas Bimbingan Kelompok

a. Asas Kerahasiaan

Segala sesuatu yang dibahas dan muncul dalam kegiatan kelompok hendaknya menjadi rahasia kelompok yang hanya boleh diketahui oleh anggota kelompok dan tidak disebarluaskan. Seluruh anggota hendaknya menyadari benar hal ini dan bertekad untuk melaksanakannya. Aplikasi asas kerahasiaan lebih dirasakan pentingnya dalam konseling kelompok dan bimbingan kelompok mengingat pokok bahasan adalah masalah pribadi yang dialami anggota kelompok.

b. Asas Kesukarelaan

Kesukarelaan anggota kelompok sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh guru BK. Kesukarelaan terus menerus dibina melalui upaya pemimpin kelompok mengembangkan syarat-syarat kelompok yang efektif dan penstrukturan tentang bimbingan kelompok. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

c. Asas-Asas Lain

Dinamika kelompok dalam bimbingan kelompok dan konseling kelompok semakin intensif dan efektif apabila anggota kelompok secara penuh menerapkan asas kegiatan dan keterbukaan. Mereka secara aktif dan terbuka menampilkan diri tanpa rasa takut, malu, dan ragu-ragu. Dinamika kelompok

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin tinggi, berisi, dan bervariasi. Masukan dan sentuhan semakin kaya dan terasa. Para anggota layanan bimbingan kelompok dimungkinkan memperoleh hal-hal yang berharga dari layanan ini.

Asas kekinian memberikan isi aktual dalam pembahasan yang dilakukan, anggota kelompok diminta mengemukakan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang ini. Hal-hal atau pengalaman yang telah lalu dianalisis dan disangkutpautkan kepentingan pembahasan hal-hal yang terjadi dan berlaku sekarang. Hal-hal yang akan datang direncanakan sesuai dengan kondisi yang ada sekarang.

Asas kenormatifan dipraktekkan berkenaan dengan cara-cara berkomunikasi dan bertatakrama dalam kegiatan kelompok dan dalam mengemas isi bahasan. Sedangkan asas keahlian diperlihatkan oleh pemimpin kelompok dalam mengelola kegiatan kelompok dalam mengembangkan proses dan isi pembahasan secara keseluruhan.¹⁷

6. Manfaat Bimbingan Kelompok

Keunggulan prosedur kelompok adalah membantu pengembangan aspek sosial anggota kelompok dan kemampuan mengadakan interaksi sosial dengan anggota kelompok yang lain. Ketika individu berada dalam kelompok maka anggota akan dituntut melaksanakan hubungan sosial. Ketersediaan untuk

¹⁷ Wahyuni, Sela, 2018, Skripsi : *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Stereotype Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, hlm. 30-31.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan pendapat orang lain dan kemampuan menyampaikan pendapat serta empati merupakan dimensi positif bagi anggota kelompok.

Manfaat dan pentingnya bimbingan kelompok perlu mendapat penekanan yang sungguh-sungguh. Melalui bimbingan kelompok para siswa akan memperoleh berbagai manfaat yang berguna bagi kehidupan mandiri siswa, diantaranya sebagai berikut:

- a. Diberikan kesempatan luas untuk berpendapat dan membicarakan berbagai hal yang terjadi disekitarnya.
- b. Memiliki pemahaman yang objektif, tepat, dan cukup luas tentang berbagai hal yang mereka bicarakan itu.
- c. Menimbulkan sikap yang positif terhadap keadaan diri dan lingkungan mereka yang berhubungan dengan hal-hal yang mereka dibicarakan dalam kelompok.
- d. Menyusun program-program kegiatan untuk mewujudkan penolakan terhadap yang buruk dan dukungan terhadap yang baik.
- e. Melaksanakan kegiatan-kegiatan nyata dan langsung untuk membuahkan hasil sebagaimana yang mereka programkan semula.

Lima manfaat dari bimbingan kelompok yang telah dipaparkan di atas dapat dikembangkan melalui dinamika kelompok dengan bimbingan guru BK.

Apabila kemanfaatan tersebut dapat dikembangkan, maka dengan adanya pelaksanaan bimbingan kelompok akan sangat efektif tidak hanya bagi

perkembangan pribadi masing-masing siswa tetapi juga bagi kepentingan lingkungan dan masyarakat.

Layanan bimbingan kelompok sangat bermanfaat bagi siswa karena melalui dinamika dan interaksi dengan anggota-anggota kelompok, siswa dapat memenuhi beberapa kebutuhan psikologisnya seperti kebutuhan menyesuaikan diri dengan teman sebaya, kebutuhan untuk saling berbagi pengalaman, kebutuhan untuk menemukan nilai-nilai yang ada di lingkungannya, dan menjadikan nilai-nilai tersebut sebagai pedoman, serta kebutuhan bagi hidup mandiri.¹⁸

Manfaat bimbingan kelompok adalah dapat melatih siswa untuk dapat hidup secara berkelompok dan menumbuhkan kerjasama antar siswa dalam mengatasi masalah, melatih siswa untuk dapat mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman kelasnya maupun guru.

Sehingga dapat disimpulkan manfaat dari bimbingan kelompok adalah untuk melatih siswa agar mampu hidup secara berkelompok dan juga mampu berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, serta menumbuhkan kerjasama antara sesama siswa dalam mengatasi masalah. Khususnya dalam proses pembelajaran, siswa memiliki keberanian untuk dapat menyampaikan pendapatnya dan juga menghargai pendapat orang lain.

¹⁸ Priyatmo, Dino Silondae, 2013, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Nilai Budaya Suku Tolaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa*, Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 2 No. 2, hlm. 65.

7. Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Tahap pelaksanaan bimbingan kelompok menurut Prayitno ada empat tahapan yang akan diuraikan berikut ini:

a. Pembentukan.

Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukkan diri ke dalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling memperkenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan yang ingin dicapai baik oleh masing-masing, sebagian, maupun seluruh anggota kelompok.

Memberikan penjelasan tentang bimbingan kelompok sehingga masing-masing anggota akan tahu apa arti dari bimbingan kelompok dan mengapa bimbingan kelompok harus dilaksanakan serta menjelaskan aturan main yang akan diterapkan dalam bimbingan kelompok ini. Jika ada masalah dalam proses pelaksanaannya, mereka akan mengerti bagaimana cara menyelesaikannya. Asas kerahasiaan juga disampaikan kepada seluruh anggota agar orang lain tidak mengetahui permasalahan yang terjadi pada mereka.

b. Peralihan

Tahap kedua merupakan perantara antara tahap pertama dan ketiga. Artinya para anggota kelompok dapat segera memasuki kegiatan tahap ketiga dengan penuh kemauan dan kesukarelaan. Ada kalanya para anggota kelompok tidak mau memasuki tahap kegiatan kelompok yang sebenarnya, tahap ketiga.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga pemimpin kelompok, yaitu guru BK harus menuntun anggota kelompok agar mau memasuki tahap kegiatan kelompok. Adapun yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu:

- 1) Menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh pada tahap berikutnya.
- 2) Menawarkan atau mengamati apakah para anggota sudah siap menjalani kegiatan pada tahap selanjutnya.
- 3) Membahas suasana yang terjadi.
- 4) Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota.
- 5) Bila perlu kembali kepada beberapa aspek tahap pertama.

c. Kegiatan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan bimbingan kelompok, maka aspek-aspek yang menjadi isi dan pengiringnya cukup banyak, dan masing-masing aspek tersebut perlu mendapat perhatian yang seksama dari pemimpin kelompok. Ada beberapa hal yang harus dilakukan pemimpin kelompok pada tahap ini, yaitu pengatur proses kegiatan yang sabar dan terbuka, aktif akan tetapi tidak banyak bicara, dan memberikan dorongan dan penguatan serta penuh empati.

Pada tahap ini ada berbagai kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- 1) Masing-masing anggota secara bebas mengemukakan masalah atau topik bahasan.
- 2) Menetapkan masalah atau topik yang akan dibahas terlebih dahulu.

3) Anggota membahas masing-masing topik yang akan dibahas terlebih dahulu.

4) Kegiatan selingan

Kegiatan tersebut dilakukan dengan tujuan agar dapat terungkapnya masalah atau topik yang dirasakan, dipikirkan, dan dialami oleh anggota kelompok. Selain itu dapat terbahasnya masalah yang dikemukakan secara mendalam dan tuntas serta ikut sertanya seluruh anggota secara aktif dan dinamis dalam pembahasan baik yang menyangkut unsur tingkag laku, pemikiran ataupun perasaan.

d. Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran bimbingan kelompok, pokok perhatian utama bukanlah pada berapa kali kelompok itu harus bertemu, tetapi pada hasil yang telah dicapai oleh kelompok itu. Kegiatan kelompok sebelumnya dan hasil-hasil yang dicapai seharusnya mendorong kelompok itu harus melakukan kegiatan sehingga tujuan bersama tercapai secara penuh. Ada beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini, yaitu:

- 1) Pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.
- 2) Pemimpin dan anggota kelompok mengemukakan kesan dan hasil-hasil kegiatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membahas kegiatan lanjutan.
- 4) Mengemukakan pesan dan harapan.

Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan, terdapat beberapa peneliti yang juga pernah melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti paparkan, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian skripsi oleh Nurlista Khairani Siregar, tahun 2016/2017, berjudul “Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Diadik Pada Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya. Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa bimbingan konseling di sekolah yang dilaksanakan guru BK dapat berperan positif terhadap pemecahan masalah siswa. Setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok siswa lebih mampu bersikap terbuka terhadap permasalahan yang dihadapinya dan siswa mulai mengerti pentingnya bimbingan konseling di sekolah. Siswa dapat merasakan manfaat akan bimbingan kelompok yang dilaksanakan di sekolah dan sadar akan pentingnya komunikasi diadik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya di bidang akademik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas, guru BK, dan siswa kelas X. Adapun saran dari peneliti untuk kepala sekolah agar membuat ruangan konseling untuk pelayanan bimbingan konseling agar siswa lebih nyaman dan siswa tidak ragu datang kepada guru BK untuk menceritakan masalah-masalah yang sedang dihadapinya. Untuk

guru BK diharapkan hendaknya memperhatikan peranannya sebagai guru BK agar siswa lebih terbuka terhadap permasalahan yang ada dalam dirinya dan agar pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat berjalan dengan optimal dan dapat menjadikan bimbingan dan konseling menjadi hal yang menyenangkan. Untuk wali kelas diharapkan lebih memahami sikap dan tingkah laku siswa dan dapat membantu menyelesaikan masalah siswa dengan bekerja sama dengan guru BK. Untuk siswa diharapkan tidak menganggap guru BK sebagai polisi sekolah agar pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dapat berjalan dengan baik, siswa lebih percaya diri sehingga mampu mengenali potensi atau kemampuan yang ada di dalam dirinya.¹⁹

2. Hasil penelitian skripsi oleh Zawani Yasmin, tahun 2015/1016, berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Teman Sebaya Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut pelaksanaan bimbingan kelompok yang dilakukan oleh guru BK memiliki dampak positif terhadap siswa. Melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok banyak sekali perubahan yang terjadi dalam diri siswa, salah satunya adalah yang awalnya komunikasi kurang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Peneliti juga memberikan materi layanan bimbingan kelompok yang dapat meningkatkan keakraban antar sesama siswa sehingga siswa mampu mengembangkan

¹⁹ Khairan, Nurlista Siregar, 2017. *Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Diadik Pada Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Tahun Ajaran 2016/2017*, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan berkomunikasi dengan baik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru BK, dan siswa. Adapun saran dari peneliti untuk kepala sekolah agar lebih memberi dukungan terhadap kegiatan bimbingan konseling di sekolah khususnya bimbingan kelompok, yaitu diadakan dengan cara terjadwal dan memberikan jam kepada guru BK untuk masuk ke kelas sehingga kualitas pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah dapat meningkat. Untuk guru BK sebaiknya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tidak hanya sesuai dengan kebutuhan siswa melainkan untuk menambah wawasan dan membuat siswa menjadi aktif dalam kegiatan tersebut, dan membuat jadwal bimbingan kelompok untuk setiap kelas. Untuk siswa hendaknya harus menjalin komunikasi yang baik dengan teman sebayanya di sekolah dan menjalin keakraban antar teman lainnya.

3. Hasil penelitian skripsi oleh Edward Chornelis, tahun 2017/1018, berjudul “Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa peran yang diberikan oleh guru BK dalam meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik yaitu melalui layanan bimbingan kelompok, dalam bimbingan kelompok guru BK memberikan layanan-layanan bimbingan dan konseling, setelah diberikan layanan-layanan tersebut komunikasi interpersonal peserta didik mengalami perubahan yang cukup baik. Layanan bimbingan kelompok yang diberikan guru BK dilakukan dalam delapan kali pertemuan. Dalam penelitian ini,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas, guru BK, dan siswa. Adapun saran peneliti untuk pihak SMP Negeri 19 Bandar Lampung khususnya kepala sekolah yaitu hendaknya menambah jam kepada guru BK untuk masuk ke dalam kelas dan lebih mengoptimalkan pengaplikasian kinerja guru BK dalam pelaksanaannya untuk memberikan penanganan dan pemahaman tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa di lingkungan sekolah dan masyarakat. Untuk guru BK hendaknya terus meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pemahaman tentang keterampilan komunikasi peserta didik dan memberikan reward yang sesuai dalam memberikan bimbingan kelompok agar tercapainya komunikasi yang baik dan dapat diterapkan siswa di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Untuk siswa hendaknya bisa memahami pentingnya belajar untuk masa depan dan mengerti dengan sikap yang telah diberikan oleh guru BK di sekolah.²⁰

4. Hasil Penelitian Skripsi oleh Nurrohmah Lailatul Masyiyah, tahun 2017, berjudul “Metode Organisasi HMPS-BKI dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Mahasiswa BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.” Hasil penelitian tersebut adalah meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2013-2014 yang

²⁰ Chornelis, Edward, 2018, *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung T/A 2017/2018*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan cara mengembangkan berbagai kemampuan komunikasi, menerapkan komunikasi secara tepat, terlibat dalam dua perspektif, mengamati gaya komunikasi diri sendiri, dan komitmen terhadap etika berkomunikasi. Penelitian tersebut lebih berfokus pada proses yang teratur dalam meningkatkan komunikasi interpersonal mahasiswa BKI angkatan 2013-2014 yang dilakukan oleh HMPS-BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada tahap-tahap bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa kelas VII MTsN 3 Pekanbaru. Adapun persamaannya terletak pada meningkatkan komunikasi interpersonal dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.

D. Konsep Operasional

a. Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau yang biasa disebut sebagai komunikasi antar pribadi adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan seseorang yang lain atau biasanya diantara dua orang yang dapat diketahui timbal baliknya. Komunikasi antar pribadi juga dapat dijelaskan sebagai hubungan antara dua individu yang ada dalam satu lingkungan. Komunikasi antar pribadi juga merupakan suatu bentuk komunikasi baik verbal ataupun nonverbal yang dilalui dua orang dan dengan tanggapan seketika.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada klien secara kelompok dengan jumlah anggota berkisar antara 10-15 orang. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dipimpin oleh satu orang guru BK yang telah terampil dalam memimpin kegiatan kelompok. Sehingga seorang calon guru BK harus benar-benar mempelajari dan mendalami pelaksanaan layanan bimbingan kelompok agar pelaksanaan yang profesional benar-benar dapat terwujud.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif data merupakan sumber atau teori berdasarkan data. Kategori-kategori dan konsep-konsep dikembangkan oleh peneliti. Data lapangan dapat dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul di lapangan dan terus-menerus disempurnakan selama proses penelitian berlangsung yang dilakukan secara berulang-ulang.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode deskriptif kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan. Metode penelitian deskriptif kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan kelompok mengembangkan keterampilan komunikasi siswa di MTsN 3 Pekanbaru maka peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Prosedur penelitian ini

menggambarkan secara umum tentang pelaksanaan bimbingan kelompok dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa.

Pendekatan deskriptif kualitatif lebih sesuai digunakan sebab dalam penelitian ini nantinya akan mengungkap tentang keterampilan komunikasi siswa dari pendekatan yang dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi secara langsung pada subjek, wawancara mendalam serta dokumentasi secara lansung dengan objek yang berkaitan.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah dari 2 (dua) Guru Bimbingan dan Konseling serta 6 siswa kelas VII di MTsN 3 Pekanbaru. Dimana, guru Bimbingan dan Konseling adalah faktor utama yang melaksanakan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa. Sedangkan siswa sebagai faktor pendukung informasi karena di sini siswa kurang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama tiga bulan, mulai dari bulan Maret 2023 sampai 25 Mei 2023 sampai dengan selesai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Pekanbaru, Jalan Unggas, Nomor 453, Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Simpang Tiga, Provinsi Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data mengumpulkan data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur dan terbuka dimana peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan yang memungkinkan informan untuk memberikan informasi yang terkait hal yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun alasan peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan wawancara ini adalah peneliti menganggap bahwa dengan menggunakan wawancara subjek yang dijadikan penelitian akan lebih terbuka dalam mengungkapkan pendapatnya tentang permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membaca teks. Arikunto mengatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Barang-barang tertulis disini maksudnya

adalah dokumen, buku, surat kabar, majalah, relief, naskah, maupun internet. Sehingga dapat disimpulkan dokumentasi adalah proses pengumpulan bukti-bukti dari penelitian, yang salah satunya dapat berupa gambar.

Adapun dokumentasi yang digunakan oleh peneliti adalah berupa surat-surat atau data-data dari sekolah mengenai data guru, siswa, fasilitas sekolah, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan sekolah dan foto-foto kegiatan yang dilakukan peneliti selama melakukan penelitian di MTsN 3 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan telah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data ini berlangsung secara bertahap selama penelitian berlangsung:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah memeriksa kembali data atau informasi yang telah dikumpulkan selama proses penelitian (baik, wawancara, observasi maupun dokumentasi) sehingga peneliti dapat menemukan data yang benar-benar dibutuhkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang disusun untuk memungkinkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Penyajian data dapat berupa teks naratif dan diubah menjadi jenis yang lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada tahap pertama masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau tidak dapat dipercaya. Berpedoman pada Lincoln dan Guba, untuk mencapai *trustworthines*, (kebenaran) dipergunakan teknik Kredibilitas, Tranferabilitas, Dependabilitas dan Confirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan data.

1. Kredibilitas (keterpercayaan)

Kredibilitas ini sering dikenal sebagai validitas internal yang merupakan

ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen.

2. Trasferabilitas

Trasferabilitas ini memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar lingkup studi.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari pengumpulan data yaitu seperti wawancara, dan studi dokumentasi dengan membandingkan dan memeriksa balik serajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu penelitian yang berbeda dalam penelitian untuk mengangkat kekuatan teoritis, metodologis dan interpretative dalam riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan komunikasi interpersonal di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru yaitu sangat kurang, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan komunikasi interpersonal rendah. Penyebabnya adalah masih terdapat beberapa siswa yang malu saat bertanya, gugup, ragu, dan pasif saat menyampaikan pendapat, Siswa juga takut untuk memulai pembicaraan dan bertegur sapa dengan temannya. Sedangkan dilingkungan sekolah siswa dituntut mampu berkomunikasi yang baik dengan warga sekolah yakni guru, staff tata usaha dan teman sebaya, maupun personal sekolah lainnya. Hal ini dapat mengganggu perkembangan siswa dalam menyesuaikan diri dengan teman maupun denngan guru sehingga hubungan antara siswa dan lingkungan akan terjadi lebih efektif.
2. Strategi guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru yaitu: Guru bimbingan konseling melakukan pendekatan kepada siswa dengan mengenalkan peran guru bimbingan konseling dan merangkul ketika menghadap permasalahan, guru bimbingan konseling memberikan motivasi kepada siswa agar lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya, semangat lagi dalam belajar, merencanakan layanan bimbingan konseling

dalam meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa, diantaranya: melaksanakan layanan bimbingan kelompok yaitu membahas masalah tentang komunikasi interpersonal, dan dengan memberikan materi tentang tips meningkatkan komunikasi, guru BK juga memberikan contoh tentang pentingnya *public speaking* bagi siswa, dan contoh orang yang sukses dengan *public speaking*. Setelah memberikan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa tersebut sudah ada kemajuannya dalam proses komunikasi interpersonalnya.

3. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan bimbingan kelompok dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa terdapat faktor yang menjadi pendukung guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, yaitu Latar belakang pendidikan seorang guru bimbingan konseling memang sudah seharusnya berlatar belakang S1 bimbingan konseling, agar terlaksananya layanan bimbingan konseling secara profesional dan diperolehnya hasil yang maksimal, MTsN 3 Pekanbaru dengan 2 orang guru bimbingan konseling, memiliki berlatar belakang S1 bimbingan konseling, pengalaman guru bimbingan konseling tentang pelaksanaan layanan bimbingan konseling, kerja sama diantara mereka terjalin bagus sehingga dengan adanya dapat memberikan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling secara keseluruhan. kerjasama guru bimbingan konseling dengan wali kelas dan guru mata pelajaran. Adapun faktor yang menjadi penghambat guru bimbingan konseling dalam meningkatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan komunikasi interpersonal siswa, yaitu ruangan konseling kurang nyaman karena tidak ada ruang khusus untuk melaksanakan bimbingan kelompok, karena sekolah ini belum memiliki ruangan khusus untuk melaksanakan bimbingan kelompok. pelaksanaan layanan bimbingan kelompok hanya diberikan 1 jam pelajaran, waktu istirahat dan di luar jam sekolah, tentunya ini tidak akan kurang maksimal, dan juga mengganggu waktu siswa untuk istirahat. Kemudian hal yang paling berpengaruh menjadi faktor penghambat terlaksananya layanan bimbingan konseling adalah dari siswa itu sendiri, karena masih ada siswa yang kurang terbuka untuk menceritakan permasalahannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka di sini penulis mengemukakan beberapa saran agar dapat dijadikan pertimbangan dan mudah-mudahan bermanfaat, yaitu:

1. Siswa hendaknya lebih memiliki keterbukaan diri untuk dapat berubah menjadi lebih baik lagi, serta fokus dan aktif dalam mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling guna mengatasi masalah belajar yang dialami siswa dan lebih disiplin lagi dalam belajar.
2. Guru bimbingan konseling harus terus membimbing siswa hingga muncul keterbukaan diri siswa untuk belajar. Tetap menjalin kerjasama yang baik dengan kepala sekolah dan guru lain untuk menunjang pelaksanaan strategi layanan bimbingan konseling agar tercapainya tujuan yang baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terutama dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa didalam proses belajar siswa.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan pedoman dan acuan untuk meneliti lebih lanjut khususnya untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalawati, Rediska. (2017), Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.1 No. 1.
- Barseli, Mufadhal. (2018), The Concept Of Students Interpersonal Cummunication, *Jurnal Penelitian Indonesia*, Vol. 4. No. 2.
- Chornelis, Edward. (2018). Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 19 Bandar Lampung T/A 2017/2018, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1.
- Erlangga, Erwin. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa, *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol 4. No 1.
- Febriady Huta Uruk, (2021). Menguak Kondisi Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No. 10.
- Fenny, Oktavia. (2016). Upaya Komunikasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 4. No. 1.
- Gautama, Gusti, (2020). Studi Deskriptif Kualitatif Pola Komunikasi Interpersonal Dan Perilaku Komunikasi Pada Mahasiswa S1 Program Ilmu Komunikasi Non Reguler Fisip UNS Angkatan 2017 Dari Luar Daerah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Menjaga Hubungan Jarak Jauh Dengan Orang tua, *Jurnal Pola Komunikasi Interpersonal dan Perilaku Komunikasi*, Vol. 1. No. 1.

Khairan, Nurlista. (2017). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Diadik Pada Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Tahun Ajaran 2016/2017, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1. No. 1, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Melawati, dkk. (2014). Analisis Kemampuan Berkomunikasi dan Kerja Sama Siswa Pada Pembelajaran Kimia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization, *Jurnal Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, (JRPK)*, Vol. 4 No.1, Jakarta, Universitas Negeri Jakarta.

Melisa Adriani, dkk, (2013). Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Pelajaran dalam Mengembangkan Cara Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Volume 2 Nomor 1, .

Nur, Syifa. (2019). Layanan Bimbingan Kelompok dalam Membentuk Sikap Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 3 No 2.

Nurjannah, Ikke. (2019). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Kelas X MAN Kisaran*. Medan: UIN Sumatera Utara, Vol 1. No 2.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Kataviani, Yolanda. (2018). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dengan Layanan Bimbingan Kelompok, *Jurnal Ilmiah Konseling*, Vol. 1 No. 1.
- Priyatmo, Dodi. (2013). Model Bimbingan dan Kelompok Berbasis Nilai Budaya Suku Tolaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol 2 No 2.
- Rahmania, Nadya. (2018). Komunikasi Interpersonal Komunitas Online, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol. 3. No. 1.
- Sakti Amelia, Nisya. (2021). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas XI IPS 4 SMAN 1 Batujajar, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 4. No. 5.
- Suhairi. (2022). Keterampilan Interpersonal dalam Berkomunikasi Tatap Muka, *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol. 2. No. 1.
- Stoyo, Anwar, (2014). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Teknik Pemecahan Masalah Untuk Meningkatkan Keterbukaan Diri Siswa, *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 3. No.2.
- Syam, Muhammad. (2022). Komunikasi Interpersonal, *Jurnal Disiplin Dehasen (MUDE)*, Vol.1 No.3.
- Wahyuni, Sela. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perilaku Stereotype Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk guru bimbingan konseling di MTsN 3 Pekanbaru

Nama Informan :
Status Jabatan :
Jenis Kelamin :
Tanggal Wawancara :
Tempat Wawancara :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?	
2.	Sudah berapa lama ibuk menjadi guru guru bimbingan konseling di MTsN 3 Pekanbaru?	
3.	Apa pengalaman ibuk selama menjadi guru bimbingan konseling?	
4.	Apa yang ibuk ketahui tentang komunikasi interpersonal?	
5.	Bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru?	
6.	Bagaimana ibuk bisa mengetahui bahwa siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah?	
7.	Bagaimana tanggapan siswa kepada ibuk selaku guru bimbingan konseling disekolah ini?	
8.	Bagaimana strategi ibuk dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?	
9.	Layanan apa yang ibuk rencanakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa ?	
10.	Bagaimana cara pelaksanaan layanan yang sudah ibuk rencanakan?	
11.	Materi apa yang akan ibuk berikan dalam pelaksanaan layanan ?	
12.	Berapa kali dalam seminggu ibuk melaksanakan bimbingan kelompok tersebut ?	
13.	Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan kelompok	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	tersebut ?	
4.	Apa saja faktor yang penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kelompok tersebut?	
5.	Bagaimana cara ibuk dalam menangani faktor hambatan tersebut ?	
6.	Bagaimana cara ibuk mengevaluasi layanan bimbingan kelompok yang dilakukan ?	
7.	Bagaimana cara ibuk menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan kelompok dilakukan?	
8.	Apakah layanan yang ibuk berikan sudah berhasil dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa ?	

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk siswa di MTsN 3 Pekanbaru

Nama :
Nama Sekolah :
Hari/Tanggal Wawancara :
Tempat :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apakah kamu tau tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa?	
2	Apakah kamu memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang tinggi dalam belajar ?	
3	Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?	
4	Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa ?	
5	Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?	
6	Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?	
7	Bagaimana cara guru BK melaksanakan layanan tersebut?	
8	Materi apa yang diberikan guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut ?	
9	Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut ?	
10	Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru BK dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?	
11	Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru BK dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Apakah cara yang telah dilaksanakan guru BK di sekolah ini dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal sudah efektif ?	
---	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA

Informan Kunci

Nama : Ashriaty S.Pd
Jenis Kelamin : perempuan
Jabatan : guru bimbingan konseling
Tanggal : 12 April 2023
Lokasi : MTsN 3 Pekanbaru

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana latar belakang pendidikan ibu?

ASY : Ibuk SI di UIN, jurusan bimbingan konseling

Astiyah Swellen Siregar : Sudah berapa lama ibuk menjadi guru bimbingan konseling di MTsN 3 Pekanbaru ini?

ASY : Sudah hampir 5 tahun semenjak tahun 2018 saya mengajar menjadi guru bimbingan konseling

Astiyah Swellen Siregar : Apa pengalaman ibuk selama menjadi guru bimbingan konseling?

ASY : Banyaklah pengalamannya, dikarenakan udah mau 5 tahun juga, dari yang dulu siswa bilang kalau guru bk sebagai polisi sekolah, sekarang berangsur-angsur siswa yang beranggapan seperti itu, anak yang dulunya paling takut kali ke ruang bk sekarang sudah mulai tidak terlalu takut ke ruang BK.

Astiyah Swellen Siregar : Apa yang ibuk ketahui tentang komunikasi interpersonal siswa?

ASY : Menurut saya komunikasi interpersonal adalah sebuah komunikasi atau proses pertukaran informasi, ide, pendapat, dan perasaan yang terjadi antara dua orang atau lebih dan biasanya disebut juga dengan komunikasi antarpribadi.

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal siswa di MTsN 3 Pekanbaru?

ASY : Keterampilan komunikasi interpersonal siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru sangat kurang seperti pada saat merespon perkataan guru masih ada siswa yang malu saat bertanya, gugup, ragu, dan pasif saat menyampaikan pendapat, tidak mampu membuka dan mengakhiri percakapan, memiliki perilaku komunikasi yang kurang baik dengan dengan temannya dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dalam proses pembelajaran. lalu ketika guru memberikan tugas atau bertanya kepada siswa masih terdapat siswa yang memberikan respon yang lambat padahal ia mampu. Siswa juga takut untuk memulai pembicaraan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana ibuk bisa mengetahui bahwa siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah?

ASY : Dilihat dari cara siswa tersebut belajar, kemudian laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran kepada guru bk dimana siswa tersebut diketahui sering menunda-nunda tugas dan juga dilakukan Need Assessment di awal semester

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana tanggapan siswa kepada ibuk selaku guru bimbingan konseling disekolah ini?

ASY : Tanggapan siswa baik, menurut mereka guru bk selalu memberikan nasehat dan motivasi walaupun ada beberapa siswa yang masih takut dengan guru BK

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana strategi ibuk dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

ASY : Strateginya lebih kepada pendekatan dengan siswa, dirangkul dengan baik, agar siswa merasakan kondisi yang nyaman terhadap guru bimbingan konseling. Karena guru bimbingan konseling seharusnya lebih dekat dengan siswa dibandingkan guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling harus bisa sedekat mungkin dengan siswanya, dapat merangkul siswa tersebut. kita juga bisa panggil siswa tersebut kita kasih motivasi kepada siswa ketika melakukan layanan selalu berikan motivasi untuk lebih semangat lagi dalam belajar.

Astiyah Swellen Siregar : Layanan apa yang ibuk rencanakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

ASY : Dengan melaksanakan layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok, dari situ bisa kita kasih gimana caranya dia bisa meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan teman dan gurunya

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara pelaksanaan layanan yang sudah ibuk rencanakan?

ASY : Cara saya melaksanakan layanan bimbingan kelompok yaitu ketika ada jam kosong kami memanggil siswa ke ruang BK waktu jam BK masuk kelas terbatas hanya 1 jam pelajaran jadi kami mencari waktu jam kosong untuk melaksanakan layanan juga. Di sini kami guru bimbingan konseling melaksanakan layanan bimbingan kelompok, layanan informasi, dan layanan konseling kelompok. Dalam memberikan layanan tersebut ada beberapa tahapan yaitu seperti tahap pembentukan, peralihan kegiatan dan pengakhiran.

Astiyah Swellen Siregar : Materi apa yang akan ibuk berikan dalam pelaksanaan layanan ?

ASY : Materi yang ibuk berikan tentang meningkatkan cara meningkatkan komunikasi interpersonal siswa, pentingnya *public speaking*. layanan bimbingan kelompok materi yang diberikan sesuai dengan permasalahan siswa, seperti tips

meningkatkan berkomunikasi di depan umum, pentingnya *public speaking* supaya siswa termotivasi untuk membangkitkan rasa percaya diri berbicara di depan umum baik kepada guru maupun temannya, kemudian cara efektif menghilangkan rasa gugup saat berkomunikasi sehingga siswa memiliki keterampilan komunikasi interpersonal untuk menyesuaikan diri dengan teman sebaya

Astiyah Swellen Siregar : Berapa kali dalam seminggu ibuk melaksanakan layanan tersebut ?

ASY : Kami usahakan untuk melaksanakan bimbingan kelompok 1 kali dalam seminggu di jam pelajaran dan kadang melaksanakan konseling kelompok hari Sabtu

Astiyah Swellen Siregar : Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut ?

ASY : Faktor pendukungnya adanya koordinasi dan juga dukungan dari guru mata pelajaran atau wali kelas yang memberitahu apa saja permasalahan yang dialami siswa dalam belajar

Astiyah Swellen Siregar : Apa saja faktor yang penghambat dalam pelaksanaan layanan tersebut?

ASY : Ketidakterbukaan

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara ibuk dalam menangani faktor hambatan tersebut ?

ASY : Kalau memang siswa tersebut tidak bisa mengungkapkan permasalahannya secara langsung sayang bilang saya bilang ke siswa tersebut untuk wa saja apa saja keluhan yang kamu rasakan seperti itu saya bilang ke siswa tersebut, saya juga cari informasi dari orang terdekatnya

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara ibuk mengevaluasi layanan bimbingan kelompok yang dilakukan?

ASY : Biasanya setelah memberikan layanan kepada siswa saya langsung mengevaluasi hasil layanan yang sudah saya berikan, dengan menanyakan langsung kepada siswa tersebut, selanjutnya setelah beberapa hari saya mengamati langsung siswa , bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas, setelah itu saya akan melihat perkembangan siswa tersebut ada perubahan atau tidak, kemudian dalam waktu yang lama misalnya semesteran, kurang lebih seperti itu

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara ibuk menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan konseling dilakukan?

ASY : Menganalisis hasil layanan itu seperti dilihat dari hasil pengamatan ketika layanan bimbingan konseling diberikan, setelah itu juga saya mendapatkan saya

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jujua mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran bagaimana perubahan siswa yang memiliki komunikasi interpersonal yang rendah seperti apakah siswa tersebut di kelas sudah mulai mengemukakan pendapatnya atau sering bertanya kepada guru maupun temannya

Astiyah Swellen Siregar : Apakah layanan yang ibuk berikan sudah berhasil dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

ASY : Insyaallah sudah, terlihat dari perubahan siswa ketika belajar dan informasi dari guru mata pelajaran dan wali kelas, siswa sudah mulai berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya terhadap teman ataupun guru yang di dalam kelas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NLR : Pertama kita lihat saat dia mengikuti proses belajar, ketika saya masuk di kelas itu melakukan layanan bimbingan kelompok nampak oleh saya siswa tersebut tidak bisa membuka percakapan, saat diskusi kelompok siswa tersebut malu dan pasif menyampaikan pendapatnya, dan aja juga siswa malu menyampaikan pendapatnya padahal iya mampu, terus saya juga sering mendapat laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran bahwa anak tersebut ketika diberikan tugas diskusi siswa tersebut sungkan memberikan pendapatnya, takut salah dalam menyampaikan pendapatnya

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana tanggapan siswa kepada ibuk selaku guru bimbingan konseling disekolah ini?

NLR : Tanggapan siswa sangat baik, karna sekarang siswa ada beberapa siswa yang menjadikan guru BK teman untuk bercerinya , untuk tempat keluh kesahnya juga

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana strategi ibuk dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa?

NLR :Tugas pokok guru bk itu kan yang pertama merencanakan layanan bimbingan, karna itu merupakan suatu dasar agar bisa terlaksananya bimbingan konseling dengan baik. nah kita merencanakan layanana terlebih dahulu, kita melaksanakan beberapa layanan, kemudian kita buat membuat RPL nya untuk melaksanakan layanan tadi, mungkin kita bisa panggil dulu siswanya kasih motivasi dulu, kita pertanyakan apa permasalahannya

Astiyah Swellen Siregar : Layanan apa yang ibuk rencanakan untuk meningkatkan meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa ?

NLR : Nah di sini kita telah merencanakan layanan terkait tentang masalah komunikasi interpersonal siswa. Melakukan layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok dan layanan informasi, ibuk tidak menggunakan teknik hanya seperti pemberian layanan konseling pada umumnya dengan tahapan-tahapan yang ada dalam bimbingan dan konseling

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara pelaksanaan yang sudah ibuk rencanakan?

NLR : Dalam seminggu kita ada masuk kelas untuk 1 jam pelajaran, jadi kita melaksanakan layanan bimbingan kelompok, layanan klasikal juga, untuk konseling kelompok dan konseling individual kita cari waktu kosong untuk melaksanakan layanan tersebut.

Astiyah Swellen Siregar : Materi apa yang akan ibuk berikan dalam pelaksanaan layanan ?

NLR : Bisa tentang *public speaking*, terus juga bisa pentingnya meningkatkan komunikasi siswa dengan public speaking, tips public speaking, pentingnya komunikasi verbal sejak dini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Astiyah Swellen Siregar : Berapa kali dalam seminggu ibuk melaksanakan strategi atau layanan tersebut?

NLR : untuk melaksanakan bimbingan kelompok 1 kali dalam seminggu di jam pelajaran dan kadang melaksanakan konseling kelompok hari sabtu

Astiyah Swellen Siregar : Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut ?

NLR : Faktor pendukungnya yaitu dukungan dari wali kelas dan guru mata pelajaran juga jadi faktor pendukungnya

Astiyah Swellen Siregar : Apa saja faktor yang penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok tersebut?

NLR : Mungkin karena belum tersedianya ruangan khusus untuk melaksanakan konseling individual, disekolah kita ini di ruang bk belum ada penyekatan ruang khusus untuk konseling individual jadi siswa merasa kurang nyaman untuk menceritakan permasalahan yang dialaminya, dan juga terbatasnya waktu untuk melaksanakan layanan klasikal waktu jam bk hanya 1 jam pelajaran, untuk bimbingan kelompok dan konseling kelompok waktu istirahat dan di luar jam sekolah

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara ibuk dalam menangani faktor hambatan tersebut ?

NLR : Ya karna salah satu hambatannya tadi waktu untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok yang kurang jadi kita harus mencari waktu jam pelajaran kosong lagi untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara ibuk mengevaluasi layanan bimbingan kelompok yang dilakukan?

NLR : Iya, dengan melihat perubahan perilaku siswa apakah mengalami perubahan dari perilaku sebelumnya. Dan juga dengan melihat bagaimana proses belajarnya apakah ada perubahan dengan berkoordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran. Terkadang siswa tersebut ditinjau seminggu setelah diberi layanan dan setelah seminggu siswa tersebut dipanggil dan ditanyai mengenai tentang keterbukaan komunikasinya di dalam kelas.

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara ibuk menganalisis hasil yang didapat setelah layanan bimbingan konseling dilakukan?

NLR : Cara menganalisis ya dari hasil yang tampak apakah ada perubahan berarti sudah tepat langkah yang kita ambil, tapi kalau ada perubahan tapi sudah mulai tampak berarti kita lanjutkan cocok ini tapi kita tingkatkan lagi gitu

Astiyah Swellen Siregar : Apakah layanan yang ibuk berikan sudah berhasil dalam meningkatkan tanggung jawab belajar siswa?

NR : Siswa yang takut bertanya dan tertutup di kelas ketika pembelajaran berlangsung, guru mata pelajaran mengatakan bahwa siswa tersebut sudah mulai ada perubahan contohnya siswa yang sebelumnya tidak pernah bertanya bahkan untuk memulai percakapan juga masih pasif sekarang mau bertanya dan sudah aktif berkomunikasi dalam proses pembelajaran. Sekarang siswa tersebut dalam mengikuti pelajaran sekarang menjadi semangat dan saya juga akan memberikan layanan lanjutan jika ada siswa yang masih memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Informan Kunci

Nama : NL
Tanggal Wawancara : 12 April 2023
Kelas : VII
Tempat : Di ruang kelas

Astiyah Swellen Siregar : Apakah kamu tau tentang komunikasi interpersonal siswa?

NL : Tau seperti komunikasi antar pribadi dan di lakukan tatap muka

Astiyah Swellen Siregar : Apakah kamu memiliki keterampilan berkomunikasi interpersonal yang tinggi dalam belajar ?

NL : Tidak terlalu kak

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?

NL : Guru BK disini baik dan ramah, guru BK selalu ngasih pelajaran ke kami, dan juga selalu mengingatkan kami kalau kami melakukan kesalahan, guru BK mengawasi kami.

Astiyah Swellen Siregar : Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa ?

NL : Pernah

Astiyah Swellen Siregar : Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Guru bk lebih mendekati diri sama kami, terus guru memberikan kami tips dan motivasi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.

Astiyah Swellen Siregar : Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Bimbingan kelompok dan konseling kelompok

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut?

NL : Biasanya dipanggil dan dinasehati supaya tidak malas lagi, guru bimbingan konseling juga ada memberikan materi di kelas kak

Astiyah Swellen Siregar : Materi apa yang diberikan guru BK dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut ?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NL : Materinya biasa diberikan guru BK kepada kami tentang Tips meningkatkan komunikasi untuk siswa atau pelajar gitu kak, guru BK juga memberikan contoh tentang pentingnya *public speaking* bagi siswa dan contoh orang yang sukses dengan *public speaking*

Astiyah Swellen Siregar : Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut?

NL : 1 kali kak di kelas, kadang hari sabtu kami ada melaksanakan konseling kelompok juga di asrama

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Yang jadi pendukung menurut saya layanan bimbingan kelompok yang diberikan guru BK sangat membantu kami dalam meningkatkan komunikasi interpersonal

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru BK dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : kalau faktor penghambat itu siswanya sendiri, kadang kalau gurunya menjelaskan beberapa siswa ada yang ribut tidak mau mendengarkan, kadang juga tidak mau terbuka dengan permasalahan ketika ditanya guru bk

Astiyah Swellen Siregar : Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling di sekolah ini dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal sudah efektif ?

NL : Menurut saya sudah kak, karna sekarang sudah banyak siswa tidak takut untuk memulai pembicaraan, dan teman yang biasanya malu untuk bertanya sekarang sudah mulai untuk bertanya kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Informan Kunci

Nama : FL
Tanggal Wawancara : 12 April 2023
Kelas : VII
Tempat : Di ruang kelas

Astiyah Swellen Siregar : Apakah kamu tau tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

FL : Iya tau kak

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal kamu ?

FL : Sedikit kak, saya kadang masih takut bertanya dan malu buat memulai percakapan

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?

FL : Guru BK baik, selalu mengasih pelajaran ke kami, juga selalu mengingatkan kami ke hal yang positif, karena tugas guru BK itu membimbing siswanya pasti seandainya siswa ada yang bandel gak mau mengerjakan tugas pasti dinasehati, dibimbing sama guru BK nya

Astiyah Swellen Siregar : Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

FL : Pernah kak

Astiyah Swellen Siregar : Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

FL : Beri kami motivasi kak agar kami lebih giat lagi lagi dalam berbicara di depan umum, mulailah tingkatan rasa percaya diri, guru bk mengasih materi di kelas juga kak

Astiyah Swellen Siregar : Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

FL : Bimbingan kelompok gitu kak

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?

FL : Kami ada yang dipanggil ke ruang BK

Astiyah Swellen Siregar : Materi apa yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut ?

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FL : Materi yang diberikan oleh guru bimbingan konseling ya tentang cara meningkatkan komunikasi interpersonal bagi siswa.

Astiyah Swellen Siregar : Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut?

FL : 1 kali kak

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

FL : Faktor pendukung karna kerjasama kedua guru BK

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

FL : Siswa sendiri

Astiyah Swellen Siregar : Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling di sekolah ini dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa sudah efektif ?

FL : Saya rasa sudah siswa yang biasanya malu saat bertanya dan pasif saat menyampaikan pendapatnya sekarang sudah mulai berani menyampaikan pendapatnya dan memberikan respon saat guru atau teman saat proses diskusi dalam pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan Kunci

Nama : NL
Tanggal Wawancara : 12 April 2023
Kelas : VII
Tempat : Di ruang kelas

Astiyah Swellen Siregar : Apakah kamu tau tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Iya kak tau, kayak komunikasi antarpribadi gitu kan kak

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal kamu?

NL : Kurang kak, saya masih malu bertanya dan takut untuk memulai berkomunikasi duluan, karna kegiatan di asrama banyak lagi..

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana menurut kamu peran guru BK di sekolah ini?

NL : Sangat membantu

Astiyah Swellen Siregar : Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Pernah

Astiyah Swellen Siregar : Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Ngasih motivasi agar kami tidak malu bertanya kepada guru dan teman, panggil juga ke ruang BK

Astiyah Swellen Siregar : Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Ngasih materi dikelas, bimbingan kelompok

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?

NL : Memanggil kami ke ruang BK

Astiyah Swellen Siregar : Materi apa yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut ?

NL : Meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal

Astiyah Swellen Siregar : Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NL : 1 kali kak

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Guru BK, guru mata pelajaran juga

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

NL : Menurut saya bisa jadi dari siswanya kak, karna udah takut salah duluan saat bertanya atau memberi respon

Astiyah Swellen Siregar : Apakah cara yang telah dilaksanakan guru BK disekolah ini dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal sudah efektif ?

NL : Kalau dari saya sendiri sudah kak, dari saya sendiri saya sudah berani berbicara dan merespon guru saat proses pembelajaran dan tidak ragu-ragu lagi untuk menyampaikan pendapat saya kak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Astiyah Swellen Siregar : Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan layanan tersebut?

IN : Kalau BK kami 1 kali kak, satu dikelas terus di asrama kami bimbingan kelompok hari sabtu

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa?

IN : Semangat guru BK

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

IN : kalau penghambat sih lebih ke siswa, karna siswa capek dengan kegiatan olahraga dan asrama mungkin kak, yang saya alami sendiri kurang terbuka untuk menceritakan permasalahan saya takut didengar orang lain.

Astiyah Swellen Siregar : Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal sudah efektif ?

IN : Sudah lumayan kak

Informan Kunci

Nama : RMI
Hari : 12 April 2023
Kelas : VII
Tempat : Di Ruang Kelas

Astiyah Swellen Siregar : Apakah kamu tahu tentang komunikasi interpersonal siswa?

RMI : Iya tau kak

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana keterampilan komunikasi interpersonal kamu?

RMI : Kalau komunikasi interpersonal saya bisa dibilang sedikit lumayan bagus kak, Cuma kadang malas untuk bertanya

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana menurut kamu peran guru bimbingan konseling di sekolah ini?

RMI : Guru BK bantu kami menyelesaikan masalah

Astiyah Swellen Siregar : Apakah guru bimbingan konseling pernah melakukan cara dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

RMI : Pernah

Astiyah Swellen Siregar : Apa yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa?

RMI : Memanggil ke ruang bk lalu guru bk tanya apa saja permasalahan kami mengingatkan untuk lebih berani lagi dalam mengungkapkan pendapatnya, lebih aktif lagi dalam kelas

Astiyah Swellen Siregar : Layanan apa saja yang diberikan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa?

RMI : Layanan bimbingan kelompok, konseling kelompok juga ada

Astiyah Swellen Siregar : Bagaimana cara guru bimbingan konseling melaksanakan layanan tersebut?

RMI : Dipanggil ke ruang BK, kemudian dinasehati agar lebih berani lagi jangan malu bertanya terutama dalam menungkapkan pendapatnya, ada juga saat belajar di kelas guru bk dikasih tugas disuruh buat tentang kegiatan satu harian mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi kemudian di presentasikan.

Astiyah Swellen Siregar : Materi apa yang diberikan guru bimbingan konseling dalam melaksanakan layanan tersebut ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RMI : Guru BK memberikan kami materi tentang pentingnya komunikasi verbal sejak dini, sama motivasi kedepannya kak

Astiyah Swellen Siregar : Berapa kali dalam seminggu guru bimbingan konseling melaksanakan layanan bimbingan kelompok tersebut ?

RMI : Kalau kegiatan bersama 1 kayaknya kak

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

RMI : Wali kelas juga menjadi pendukung guru BK kak.

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

RMI : Siswa sih kak ada siswa yang mudah dinasehati dan ada juga susah untuk dinasehati, kurang terbuka juga

Astiyah Swellen Siregar : Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal sudah efektif ?

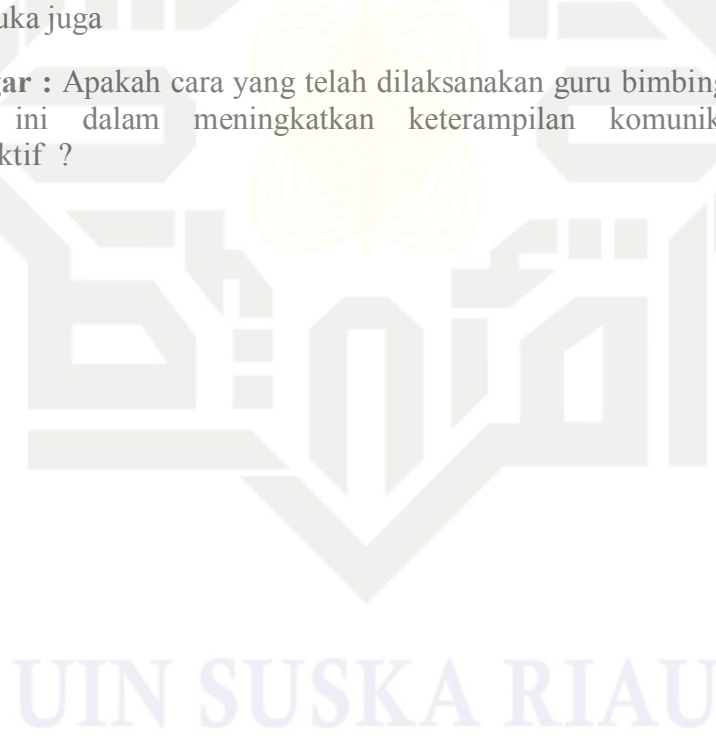
RMI : Pasti sudah kak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Astiyah Swellen Siregar : Berapa kali dalam seminggu Guru BK melaksanakan layanan tersebut?

HB : Kalau BK kami 1 kali kak, satu dikelas tapi kadang juga di lakukan di asrama kami bimbingan kelompok hari sabtu

Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor pendukung guru bimbingan konseling dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa?

HB : Kordinasi guru mata pelajaran dan ruangan yang bagus mungkin kak


Astiyah Swellen Siregar : Menurut kamu apa yang menjadi faktor penghambat guru bimbingan konseling dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa?

HB : kalau penghambat sih lebih ke siswa, karna siswa capek dengan kegiatan olahraga dan asrama mungkin kak, yang saya alami sendiri kurang terbuka untuk menceritakan permasalahan saya takut didengar orang lain.

Astiyah Swellen Siregar : Apakah cara yang telah dilaksanakan guru bimbingan konseling disekolah ini dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal sudah efektif ?

HB : Sudah lumayan kak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 2



 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	: Un.04/F.II.3/PP.00.9/5213/2023	Pekanbaru, 27 Februari 2023
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: -	
Hal	: <i>Mohon Izin Melakukan PraRiset</i>	

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 MTs N 3 Pekanbaru
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

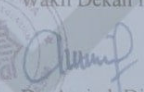
Nama	: Astiyah Swellen Siregar
NIM	: 11910321914
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.


Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001




UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 4

LEMBARAN DISPOSISI

INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 6-1-2023	
Nama : ASTIYAH SWELLEN S	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajar MPI
DR. Amirah Diniyati, M.Pd. Kous.	a. b. c.
Pekanbaru 9/1/23 Kajar MPI	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
 Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag NIP.197004041996032001	
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi"	
2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi	

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 5

Pekanbaru, 09 Januari 2023

Lampiran : 6 Lembar
Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

**Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
UIN Suska Riau**

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astiyah Swellen Siregar
Nim : 11910321914
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (BK)
Alamat : Tapung Hilir Kampar

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul **"PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK DALAM MEMBENTUK JIWA KEPEMIMPINAN SISWA DI SMAN 1 TAPUNG HILIR KAMPAR"**. Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut :

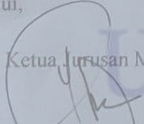
1. Dr. Amirah Diniyati, M.Pd. Kons

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :


1. Fotokopi lembar disposisi
2. Fotokopi Kartu Rencana Studi baru
3. Fotokopi Kartu Hasil Studi baru
4. Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb
Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat saya


Astiyah Swellen Siregar
NIM. 11910321914

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

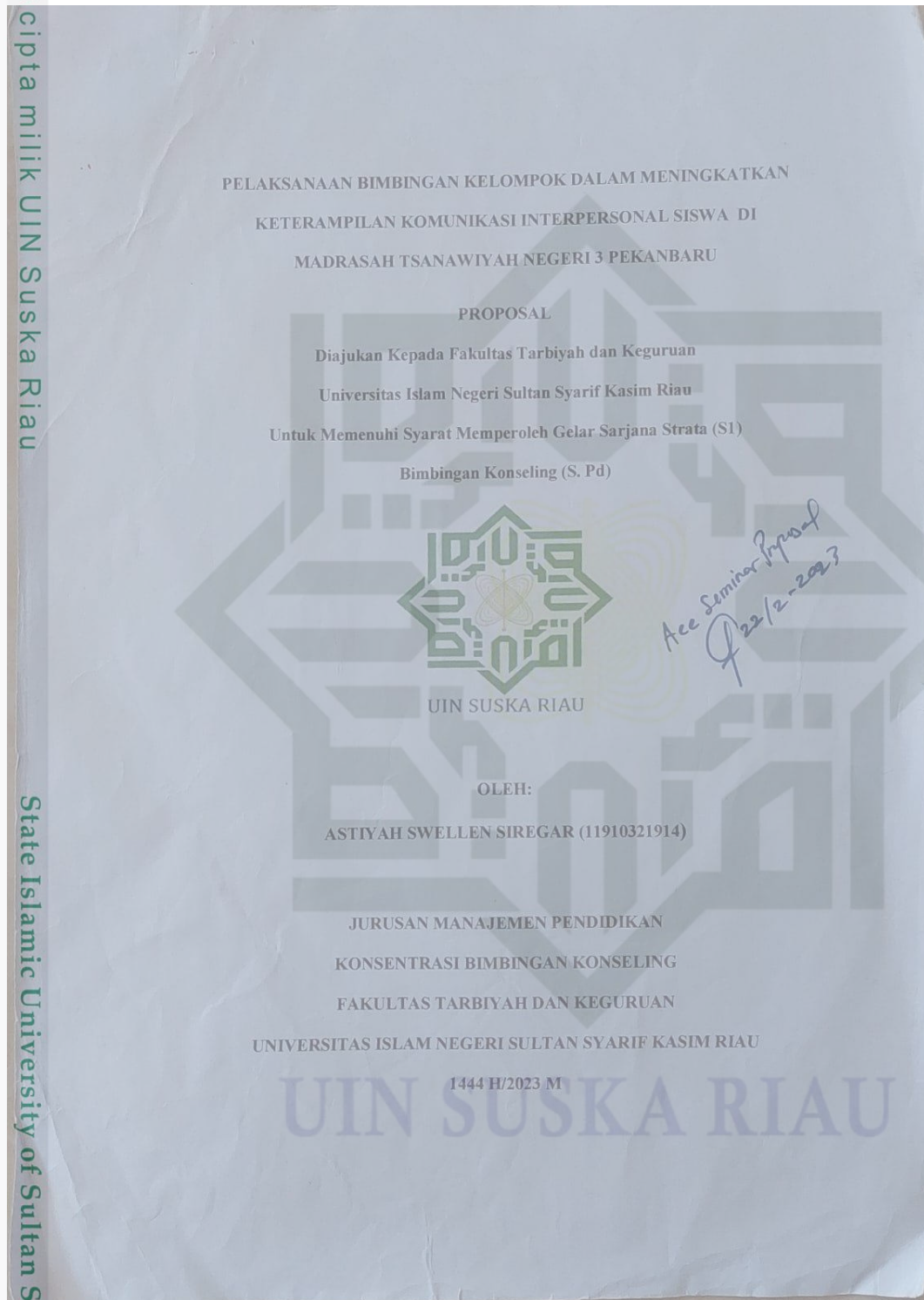
LAMPIRAN 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 LAMPIRAN 7



 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor	: Un.04/F.II/PP.00.9/7007/2023	Pekanbaru, 31 Maret 2023 M
Sifat	: Biasa	
Lamp.	: 1 (Satu) Proposal	
Hal	: Mohon Izin Melakukan Riset	

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Astiyah Swellen Siregar
NIM	: 11910321914
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa di MTSN 3 Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MTSN 3 Pekanbaru, Jalan unggas, Nomor 453, Kecamatan Bukit Raya, Kelueahan Simpang 3, Provinsi Riau,
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (31 Maret 2023 s.d 01 Juli 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 a.n. Rektor
 Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 8

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/949/2023

a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55412 tanggal 4 April 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ASTIYAH SWELLEN SIREGAR
 2. NIM : 119103219140
 3. Fakultas : TARBİYAH DAN KEGURUA UIN SUSKA RIAU
 4. Jurusan : PENDIDIKAN MANAJEMEN ISLAM
 5. Jenjang : S1
 6. Alamat : DESA KOTA BANGUN KEC. TAPUNG HILIR-KAMPAR
 7. Judul Penelitian : PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU
 8. Lokasi Penelitian : KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi-etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 April 2023

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Drs. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 196405291986031003

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




LAMPIRAN 9

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
Telp. 0781 66513, 66504 FAX. 66513
Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B-2001 /Kk.04.5/TL.00/04/2023 10 April 2023 M
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi, Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Pekanbaru

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau Nomor : Un.04/F.4/PP.00.9/7007/2023 Tanggal 31 Maret 2023 M dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru NO: BL.04.00/Kesbangpol/949/2023 Tanggal 5 April 2023 M, Perihal seperti Pokok Surat akan datang menghadap saudara :

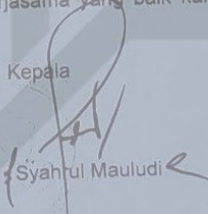
Nama : Astiyah Swellen Siregar
 NIM : 11910321914
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Jenjang : S1
 Alamat : Desa Kota Bangun Kec. Tapung Hilir, Kampar

Bermaksud melakukan penelitian di Madrasah yang Saudara pimpin selama 3 bulan (31 Maret s.d 01 Juli 2023), guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI MTSN 3 PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya' saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala

 Syahrul Mauludi

Tembusan:
 1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Propinsi Riau
 2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska Riau
 3. Yang bersangkutan.

© **LAMPIRAN 10**


Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENINGKATKAN
 KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA DI
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PEKANBARU
 SKRIPSI
 Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
 Bimbingan Konseling (S. Pd)


 UIN SUSKA RIAU

OLEH:
ASTIYAH SWELLEN SIREGAR
 (11910321914)

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN
 KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 1444 H/2023 M

Ace Wjiam Mulya
9. 6/9 2023

LAMPIRAN 11

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi dengan ibu selaku guru bimbingan dan konseling MTsN 3 Pekanbaru



Dokumentasi dengan ibu selaku guru bimbingan dan konseling MTsN 3 Pekanbaru

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi guru bimbingan dan konseling dalam melakukan bimbingan kelompok



Dokumentasi guru bimbingan dan konseling dalam melakukan bimbingan kelompok

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Dokumentasi wawancara dengan siswa di MTsN 3 Pekanbaru



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Astiyah Swellen Siregar, lahir di Kampar 9 Oktober 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Burhansyah Siregar dan Murawati Harahap. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 014 Kec. Tapung Hilir Baru lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan kejenjang SMP Negeri 5 Kec. Tapung Hilir Baru lulus pada tahun 2016, penulis melanjutkan kejenjang SMA Negeri 1 Kec. Tapung Hilir, lulus pada tahun 2019.

Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU). Penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Betung, Kec. Pangkalan Kuras, dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Lapangan Pendidikan (PPL) di sekolah SMK Negeri 6 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.